

PENGARUH KERJA PARUH WAKTU TERHADAP PRESTASI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUH. AINUN AGNI
16 0401 0223

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PENGARUH KERJA PARUH WAKTU TERHADAP PRESTASI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

MUH. AINUN AGNI
16 0401 0223

Pembimbing:

- 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.**
- 2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ainun Agni
NIM : 16 0401 0223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Juli 2021

; membuat pernyataan,



Muh. Ainun Agni
NIM 16 0401 0223

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kerja Paruh Waktu terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo yang ditulis oleh Muh. Ainun Agni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0223, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 11 Maret 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 8 Sya'ban 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 23 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo” setelah melalui proses yang Panjang.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan do'a, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moral dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terkhusus yang istimewa ucapan terimakasih banyak penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Drs. Agus dan Ibunda Hasni Umar yang senantiasa memanjatkan do'a kepada Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, dan telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak

kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara materi maupun non materi. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I., dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Pembimbing I Dr. Takdir, S.H., M.H., dan pembimbing II Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Penguji I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. dan penguji II Alia Lestari, S.Si., M.Si., yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, arahan, saran dan masukan demi membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen beserta seluruh staf pegawai, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kakak saya Ichsan, Raya, Fauziah, Alfiah dan adik saya Azizah yang menjadi sumber kekuatan penulis.
8. Seluruh teman-teman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah atas kesediaannya membantu penulis dalam proses penelitian terutama atas kesediaannya mengisi kuesioner yang penulis edarkan.
9. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 khususnya untuk teman-teman kelas EKSYAR C. Mungkin masa-masa kuliah, dimana kita saling berbagi cerita, pengalaman, suka, duka, perbedaan pendapat dan segala hal yang mengisi kehidupan kita di kampus ini terlalu singkat, namun semoga persahabatan kita semua dapat terus terjalin selamanya.
10. Seluruh penduduk Desa Maramba Kabupaten Luwu Timur atas kerja samanya selama penulis dalam Kuliah Kerja Nyata dan kepada teman-teman Se-posko: Cakra, Kak Fadil, Dilla, Lin, Resky, Alda, dan Rahma.

11. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat, Mamat, Iqbal, Aidil, dan Cakra yang selalu ada, siap dan tidak pernah mengeluh saat dibutuhkan
12. Dan mereka yang pernah dekat dan memberi suasana di hati penulis.

Teriring do'a, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan system ekonomi islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 12 Juli 2021

Muh. Ainun Agni
NIM. 16 0401 0223

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	b	be
ت	<i>Ta</i>	t	te
ث	<i>Ša</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	j	je
ح	<i>ħa</i>	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>ẓal</i>	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sin</i>	s	Es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>šad</i>	š	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fa</i>	f	ef
ق	<i>Qaf</i>	q	qi
ك	<i>Kaf</i>	k	ka
ل	<i>Lam</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nun</i>	n	en
و	<i>Wau</i>	w	we
ه	<i>Ha</i>	h	ha
ء	<i>hamzah</i>	'	apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَی	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ ... إ ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقَّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* (*ع*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yah maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kara Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

بِإِلَهِ دِينَ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama

diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innā awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
H. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS at-Taubah/9: 105.....	11
Kutipan Ayat 2 QS al-Ankabut/29: 17.....	12
Kutipan Ayat 3 QS al-Jumu'ah/62: 10.....	12



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu.....	1
Hadis 2 Hadis tentang kewajiban menuntut ilmu	2

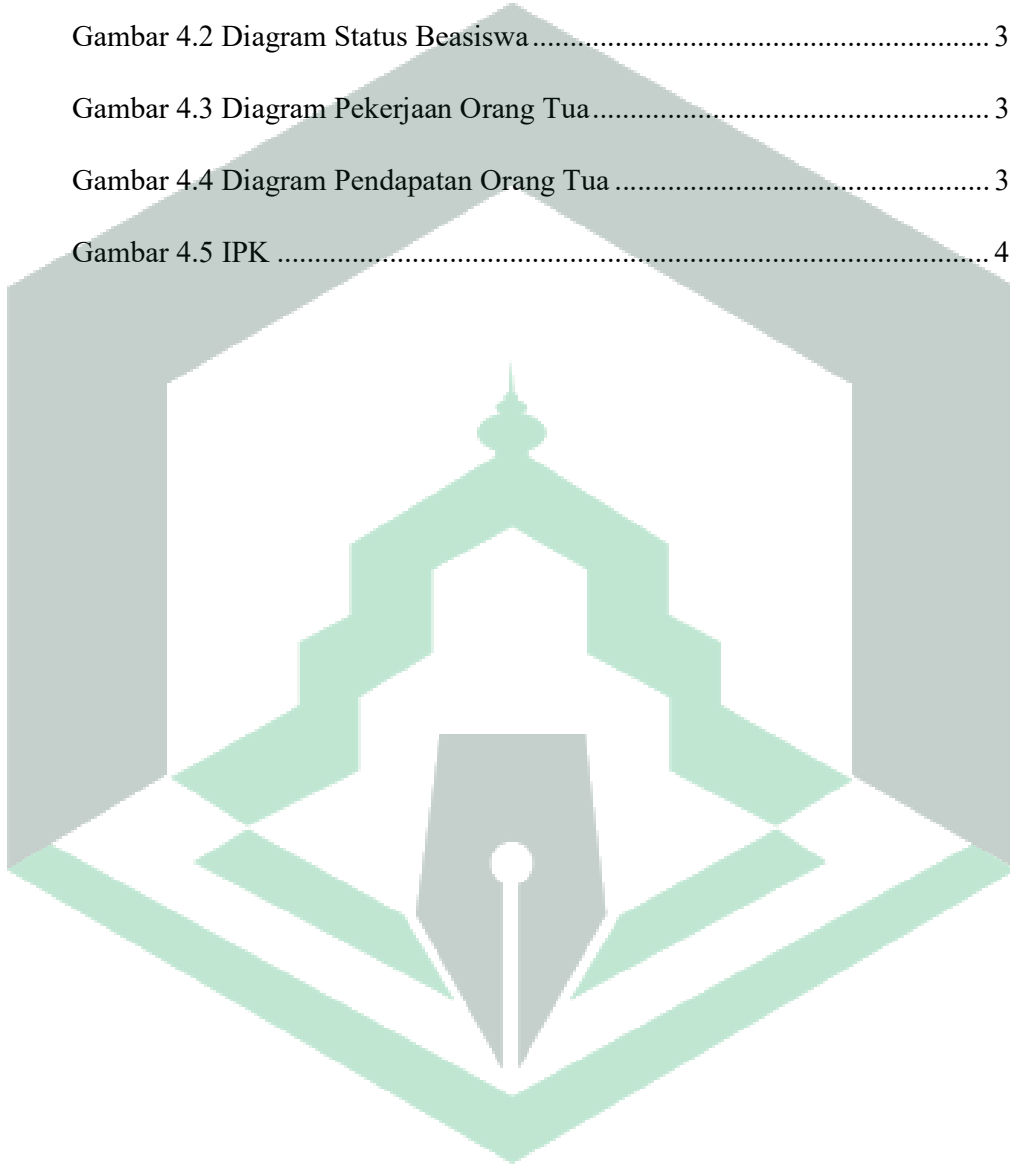


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Hasil Respon Kerja Paruh Waktu (X).....	38
Tabel 4.2 Hasil Respon Prestasi Mahasiswa (Y)	41
Tabel 4.3 Case Processing Summary Kerja Paruh Waktu (X).....	47
Tabel 4.4 Reliability Statistics Kerja Paruh Waktu (X).....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kerja Paruh Waktu (X)	48
Tabel 4.6 Case Processing Summary Prestasi Mahasiswa (Y)	48
Tabel 4.7 Reliability Statistics Prestasi Mahasiswa (Y)	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Prestasi Mahasiswa (Y).....	50
Tabel 4.9 Reliability Statistics Kerja Paruh Waktu (X).....	51
Tabel 4.10 Item-Total Statistics Kerja Paruh Waktu (X).....	52
Tabel 4.11 Reliability Statistics Prestasi Mahasiswa (Y)	53
Tabel 4.12 Item-Total Statistics Prestasi Mahasiswa (Y)	54
Tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	55
Tabel 4.14 ANOVA	56
Tabel 4.15 Variables Entered/Removed ^b	56
Tabel 4.16 Model Summary.....	57
Tabel 4.17 ANOVA ^b	57
Tabel 4.17 Coefficients ^a	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin	35
Gambar 4.2 Diagram Status Beasiswa	36
Gambar 4.3 Diagram Pekerjaan Orang Tua.....	36
Gambar 4.4 Diagram Pendapatan Orang Tua	37
Gambar 4.5 IPK	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 r_{tabel}

Lampiran 2 Tabel nilai kritis distribusi T

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Foto Wawancara dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016

Lampiran 5 Tampilan Google Form (Responden Mahasiswa)

Lampiran 6 Data Responden

Lampiran 7 Deskripsi Jawaban Responden

Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing

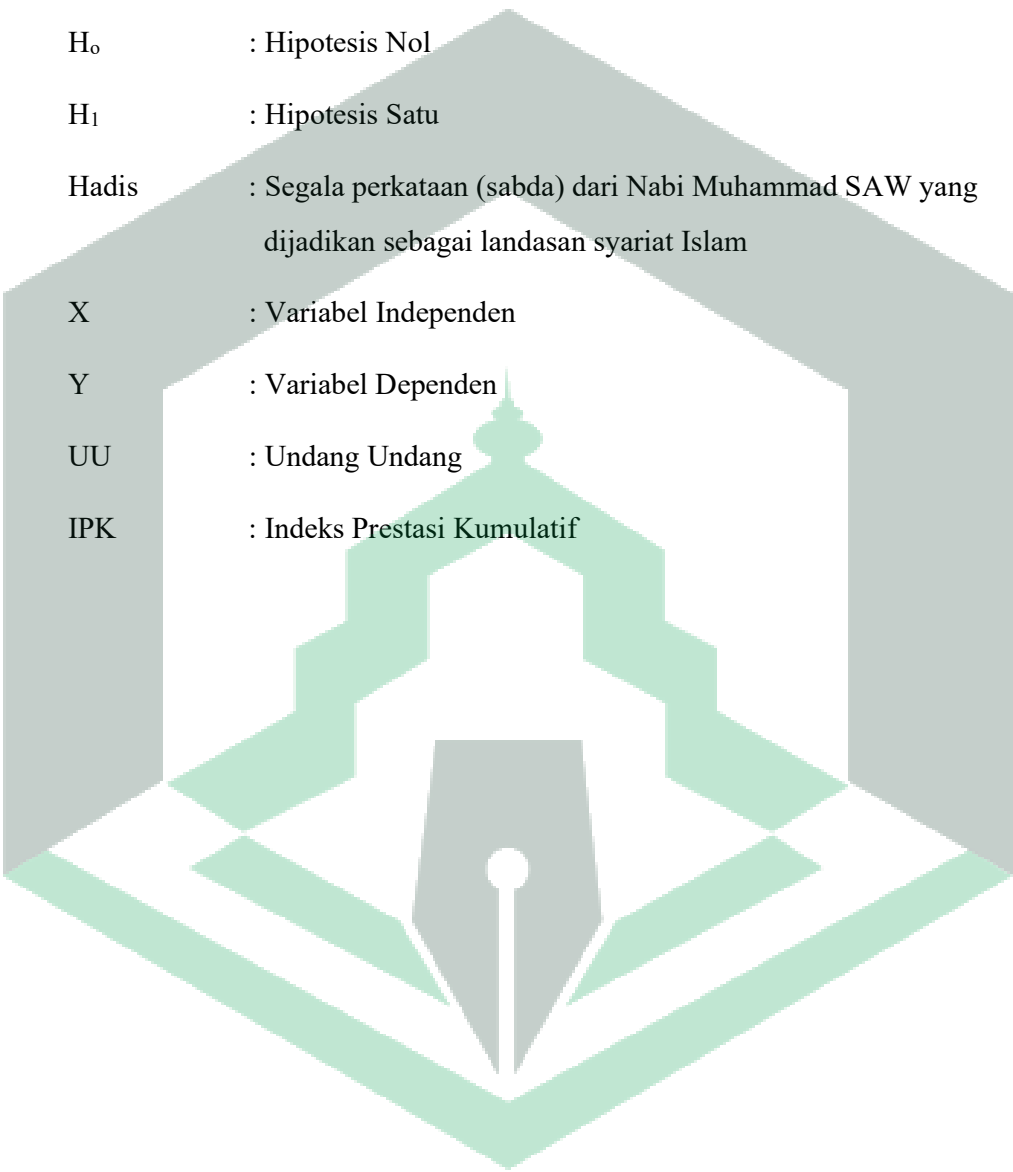
Lampiran 10 Persetujuan Penguji

Lampiran 11 Nota Dinas Penguji

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

Lampiran 13 Turnitin Verifikasi

DAFTAR ISTILAH



Q.S	: Qur'an Surah
SPSS	: Statistical Package for Social Science
H ₀	: Hipotesis Nol
H ₁	: Hipotesis Satu
Hadis	: Segala perkataan (sabda) dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai landasan syariat Islam
X	: Variabel Independen
Y	: Variabel Dependen
UU	: Undang Undang
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif

ABSTRAK

Muh. Ainun Agni, 2022. *“Pengaruh Kerja Paruh Waktu terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.”* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Takdir dan Nur Ariani Aqidah.

Tujuan penelitian pada skripsi ini yaitu: (1) Untuk menganalisis gambaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo (2) Untuk menganalisis Pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo (3) Untuk mengetahui mengapa mahasiswa yang kerja paruh waktu memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diatas 3,00 di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dalam metode penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitan *Mixed Methods*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode observasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data dalam skripsi ini untuk asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan linearitas, sedangkan uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana dan uji t (Parsial). Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Prestasi belajar mahasiswa yang kerja paruh waktu memiliki rata-rata IPK 3.39 yang termasuk kategori sangat memuaskan. (2) Adanya pengaruh positif kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo berdasarkan nilai $t_{hitung} = 2.989$ dengan nilai $sig\ 0.005 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (3) Alasan atau penyebab mahasiswa yang kerja paruh waktu bisa memiliki IPK di atas 3,00 karena mahasiswa tersebut dapat membagi atau mengatur waktu antara perkuliahannya dan kerjanya serta sekaligus mengedepankan perkuliahan, karena kuliah merupakan suatu kewajiban sebagai mahasiswa.

Kata Kunci: Kerja Paruh Waktu, Prestasi Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan keutamaan dari mahasiswa yaitu belajar serta meningkatkan sistem pemikiran, oleh sebab itu mahasiswa wajib menempuh rangkaian proses dalam sebuah perguruan tinggi agar memperoleh tujuan pembelajaran mereka, supaya memperoleh indeks prestasi yang selayaknya serta mengakhiri kuliahnya dengan tepat pada waktunya.

Seperti hadis yang mana diriwayatkan oleh Imam Muslim, dari hadis Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, yang membahas tentang menuntut ilmu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمٌ سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Artinya: “Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”¹

Maksud hadis di atas diketahui bahwa mencari ilmu itu harus dilakukan walaupun ilmu itu berada di tempat yang jauh. Meskipun demikian orang yang mencari ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga, sehingga dengan berilmu kita memperoleh kebahagiaan di dunia serta di akhirat kelak.

¹ Rio Marlyano, “4 Ayat Alquran Tentang Menuntut Ilmu,” 20 Maret, 2015. <https://nuqtoh.com/4-ayat-alquran-tentang-menuntut-ilmu/#.XiADvv4zbIU>

Adapun hadis kewajiban menuntut ilmu dimana diriwayatkan oleh Ibnu Majah, dan dishahikan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِثَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim.”²

Maksud dari hadis di atas bahwa dalam menuntut suatu ilmu wajib hukumnya bagi muslim laki-laki maupun perempuan tanpa memandang status kelamin manusia.

Menurut Rice *dalam* Elma, tugas mahasiswa yaitu berusaha keras untuk mendapatkan ilmu semaksimal mungkin di perguruan tinggi. Agar mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk mencapai karier, memiliki konsekuensi ekonomi, serta finansial. Salah satunya acuan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan karier adalah dengan kerja paruh waktu.³ Maksudnya yaitu bahwa dengan ilmu yang didapatkan mahasiswa di kampus dapat mereka aplikasikan dalam mempersiapkan karier melalui kerja paruh waktu tersebut.

Kerja paruh waktu merupakan pekerjaan yang mempunyai waktu yang adaptif sehingga mahasiswa mampu menyelaraskan rencana kegiatan kerja beserta rencana kegiatan kuliah. Kebanyakan pekerja waktu *full* bakal menyelesaikan antara 40 jam per minggu, sedangkan pekerja paruh waktu mempunyai waktu yang

² Abdul Jalil, “Inilah Hadits-Hadits Tentang Menuntut Ilmu Itu Wajib,” 09 Oktober, 2019, <https://news.detik.com/berita/d-4738905/inilah-hadits-hadits-tentang-menuntut-ilmu-itu-wajib>.

³ Elma Mardelina dan Ali Muhson, “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik,” *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2017): 201, <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.

lebih kurang dari itu, biasanya perhari cuma membutuhkan waktu sekitar 3 sampai 5 jam, bergantung tipe pekerjaan.

Maksudnya yaitu dengan kerja paruh waktu mahasiswa mudah masuk di dunia kerja disebabkan keterbiasaanya saat kerja paruh waktu serta dipadukan dengan ilmu yang mereka terima di kampus.

Bekerja merupakan suatu prosedur aktivitas dimana mengikut sertakan mental dan fisik yang dikerjakan seseorang agar dapat memperoleh targetnya dan mencukupi keperluan hidupnya. Bekerja adalah merupakan tanggung jawab setiap orang Islam. Karena dengan bekerja akan melaksanakan kemuslimannya sebagai manusia. Didalam agama Islam juga diwajibkan bekerja agar terpenuhi keperluan hidupnya, baik jasmani maupun rohani.

Islam merupakan satu-satunya agama yang mengemukakan prinsip-prinsip yang meliputi semua segi kehidupan manusia, tidak hanya membicarakan tentang nilai-nilai ekonomi. Islam juga telah menanamkan kerangka kerja yang luas berdasarkan kesempatan berekonomi yang sama dan adil bagi penganutnya untuk mengarahkan mereka kearah kehidupan ekonomi yang seimbang.⁴

Menurut Dananjaya *dalam* Farida, kuliah sambil bekerja paruh waktu yaitu berusaha membuka dunia kerja karena dapat memantapkan pola pikir untuk menghadapi dunia kerja, dapat menjadikan kemandirian jiwa, dan menggabungkan antara teori yang diterima di kampus dengan realita yang berada di dunia kerja.⁵

⁴ Muh. Ruslan Abdullah and Fasiha Kamal, *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, ed. Edhy Rustan (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014), 4.

⁵ Farida Denura, "Kuliah Sambil Kerja Tuntutan Ekonomi Atau Mandiri," 30 Maret, 2012, <https://www.scholae.co/web/read/451/kuliah.sambil.kerjatuntutan.ekonomi.atau.belajar>.

Islam memandang bahwa berusaha atau bekerja merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Meskipun tentu mencari rezeki dalam konteks ajaran islam bukan untuk semata-mata untuk memperkaya diri. Bahwa yang terpenting bukanlah pemilikan benda, tetapi kerja itu sendiri.⁶

Menurut Jacinta di dalam artikelnya, yang mendasari mahasiswa untuk bekerja adalah:

1. **Kebutuhan finansial**, seperti keperluan yang bersangkutan dengan hal ekonomi. Seperti gaji, upah dan penghasilan yang diperoleh dari kerja.
2. **Kebutuhan sosial-relasional**, seperti kebutuhan untuk bersahabat dengan orang-orang untuk saling mengutarakan pendapat.
3. **Kebutuhan aktualisasi diri**, Abraham Maslow mengembangkan teori hirarki kebutuhan yang salah satu teorinya membuktikan bahwa manusia memerlukan kebutuhan dari aktualisasi diri, mendapatkan arti kehidupannya melalui kegiatan yang dijalannya.⁷

Kuliah sambil kerja paruh waktu tentunya tidaklah mudah bagi mahasiswa ataupun mahasiswi untuk bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Risikonya mahasiswa juga patut berfokus kepada satu pekerjaan yang menjadi kerja paruh waktunya. mahasiswa terkadang harus rela melepaskan kuliah dalam beberapa pertemuan sebab perusahaan mengharuskan pekerjanya untuk bertukar shif masuk bekerja atau bekerja lebih dari biasanya.

⁶ Fasiha Kamal, *EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Dari Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 446.

⁷ Eka Sri Mulyani, "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945," *Motivasi* 1, no. 1 (2013): 5, <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/226>.

Disini bisa dilihat bahwa apabila mahasiswa yang kerja diwajibkan oleh perusahaan tukaran shif untuk bekerja dan melaksanakan lembur dipastikan sudah tidak dapat masuk kuliah, ketika saat mahasiswa itu seandainya tanpa diduga diwajibkan lembur oleh perusahaan. Pastinya telah banyak materi perkuliahan dalam satu matakuliah tersebut ketinggalan.⁸ Maksudnya yaitu mahasiswa juga sulit untuk untuk menyeimbangkan antara kuliah dengan kerja sebab dengan kerja otomatis belajar mahasiswa tersebut terpengaruh sehingga prestasinya akan terpengaruh juga.

Sebenarnya kuliah sambil kerja paruh waktu bukanlah suatu pilihan yang tepat untuk mahasiswa. Seluruh mahasiswa pastinya memerlukan ketenangan dalam aktivitas belajar dan juga ingin memiliki waktu yang banyak untuk belajar. Akan tetapi keadaan yang tak mendukung, mereka terdesak bekerja agar terpenuhinya kebutuhan setiap hari dan kepentingan kuliahnya. Hanya tekat dan keberanian mereka keluar meninggalkan kampung halaman agar menuntut ilmu ke tingkatan yang lebih tinggi yang pada akhirnya mereka dapat merubah diri dari minimnya pemikiran dalam pekerjaan.

Peneliti pernah mewawancarai beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang kerja paruh waktu dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 3,00 tentang bagaimana diawal mereka menjalani kehidupan sebagai mahasiswa sekaligus sambil kerja paruh waktu dan alasan merekapun hampir sama. mahasiswa tersebut mengatakan:

⁸ Suwarso, "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Jember Tahun 2017," *Jurnal Relasi* 14, no. 2 (2018): 15–27, <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.261>.

“...Pertamaku kerja sambil kuliah itu susah untuk bagi waktu antara kuliah dan kerja. Apalagi kalau itu jadwal kuliah tidak menentu kadang masuk pagi, kadang juga masuk siang. Apalagi belum terbiasaka makanya itumi kendalaku ikuti perkuliahan (wawancara diawal).”⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa yang kerja sambil kuliah terdapat beberapa kendala yang melatar belakangi mahasiswa memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 3,00 yaitu pembagian waktu antara kerja sekaligus kuliah dan jadwal, belum terbiasa atau beradaptasi, dan perkuliahan yang tidak menentu.

Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu juga ditemukan di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Salah satu program studi yang penulis akan teliti adalah program studi ekonomi syariah angkatan 2016, tidak menutup kemungkinan adanya mahasiswa di program studi Ekonomi Syariah yang kuliah sambil bekerja paruh waktu. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka menarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.”**

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo yang kerja paruh waktu?

⁹ Responden, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “Wawancara” tanggal 08 Februari 2020.

2. Apakah ada pengaruh kerja paruh waktu terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo?
3. Mengapa mahasiswa yang kerja paruh waktu memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,00 di Institut Agama Islam Negeri Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Mengenai yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis gambaran Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo yang kerja paruh waktu.
2. Untuk menganalisis pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.
3. Untuk mengetahui mengapa mahasiswa yang kerja paruh waktu memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,00 di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi menjadi bahan referensi atau pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya, dan menjadi informasi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang fenomena kerja paruh waktu di lingkungan mahasiswa juga pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan gelar S1.
- b. Untuk mahasiswa, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk kuliah sambil kerja paruh waktu.
- c. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu tentang pengaruh kuliah sambil kerja paruh waktu serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki judul yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti oleh penulis, adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu:

1. Elma Mardelina dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik.¹⁰ Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu: Pada penelitian sebelumnya variabel y yang diteliti adalah dua variabel yaitu y_1 : aktivitas belajar dan y_2 : prestasi akademik, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel y saja yaitu prestasi.
2. Nur Lailatul Azizah dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.” hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh kerja *part-time*

¹⁰ Elma Mardelina, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Dalam Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 87.

terhadap Prestasi akademik dan non akademik.¹¹ Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu: Pada penelitian sebelumnya variabel y yang diteliti adalah dua variable yaitu y1: prestasi akademik dan y2: prestasi non akademik, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel y saja yaitu prestasi.

3. Tarmizi Nur dalam skripsi yang berjudul “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN AR-RANIRY Banda Aceh).” Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh Mahasiswa yang bekerja terhadap indeks prestasi kumulatif.¹² Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu: Pada penelitian sebelumnya variable x yang diteliti yaitu x1: dampak kuliah sambil bekerja dan menggunakan penelitian Kualitatif sedangkan peneliti yaitu x1: pengaruh kerja paruh waktu dan menggunakan penelitian Kuantitatif.
4. Khikmatul Hidayah dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang.” Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh kuliah sambil

¹¹ Nur Lailatul Azizah, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Dalam Skripsi*, vol. 102 (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 126.

¹² Tarmizi Nur, “*Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Pmi-Kesos Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016), 69.

bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹³ Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu: Pada penelitian sebelumnya variabel x yang diteliti ada dua yaitu x1: pengaruh kuliah sambil bekerja dan x2: aktivitas belajar, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel x saja yaitu pengaruh kerja paruh waktu.

5. Elma Mardelina dan Ali Muhson dalam proposal yang berjudul “Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik.” hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi akademik.¹⁴ Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu: Pada penelitian sebelumnya variabel y yang diteliti adalah dua variabel yaitu y1: aktivitas belajar dan y2: prestasi akademik, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel y saja yaitu prestasi.

B. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Kerja Paruh Waktu
 - a. Pengertian Kerja

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, “Kerja yaitu perbuatan melakukan sesuatu atau sesuatu yang dilakukan (diperbuat).¹⁵ Kerja merupakan suatu aktivitas demi menggapai tujuan yang ingin dicapai dan dipenuhi. Kerja

¹³ Hidayah, “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktifitas Beljar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang,” dalam skripsi, (Malang: Universitas Islam Negerii Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 17.

¹⁴ Mardelina dan Muhson, “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik,” *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2017): 201, <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 492.

dalam arti luas yaitu kegiatan utama yang dilakukan bagi manusia. Dalam arti sempit, kerja digunakan untuk suatu pekerjaan yang menghasilkan uang untuk seseorang.¹⁶

Jadi dapat dijelaskan bahwa kerja yaitu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai suatu target dalam hal ini bagi manusia yaitu uang untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Islam mewajibkan setiap umatnya untuk bekerja dan telah dijelaskan didalam (QS. at-taubah: 105):

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹⁷

Maksud dalam ayat di atas yaitu Allah SWT memerintahkan supaya bersemangat dalam bekerja dan melakukan amal saleh percayalah Allah SWT akan membalas semua yang telah kita kerjakan dan diperlihatkan nantinya semua di hari kiamat.

¹⁶ Anoraga Panji, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 11.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 2014), 162.

Pada (QS. al-Ankabut: 17):

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۖ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Terjemahnya: “Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu; maka carilah rezeki itu di sisi Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.”¹⁸

Maksud dalam ayat di atas yaitu manusia yang mengimani berhala bukan kepada Allah karena ingin mencari atau mendapatkan rezeki adalah suatu kesalahan dan merupakan dosa besar sebab, Allah lah yang memberikan kita rezekinya. Maka dari itu sembah dan tunduklah kepada Allah, karena kepadanyalah kita akan dikembalikan.

Dan pada (QS. al-Jumu'ah: 10):

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 2014), 318.

Terjemahnya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”¹⁹

Maksud dalam ayat di atas yaitu manusia harus memenuhi kebutuhan dunia maupun akhirat serta jasmani dan rohani, yang tentunya mengutamakan ibadah baru urusan dunia untuk mencari karunia Allah SWT agar beruntung di dunia dan akhirat.

b. Pengertian Kerja Paruh Waktu

Kerja paruh waktu adalah pekerjaan secara teratur dan sukarela pada jam-jam yang pada dasarnya lebih pendek dari pada jam kerja standar baku. Bersumber pada UU No.13 tahun 2003 (Bab IX, pasal 56) tentang ketenagaan kerja, jenis perjanjian (kontrak) kerja dapat dibagi dua yaitu:

1) Perjanjian kerja waktu tertentu.²⁰

Perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) adalah perjanjian kerja antara pekerja dengan pemberi kerja untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu.²¹ Dengan kata lain karyawan dengan perjanjian kerja berstatus PKWT dapat disebut karyawan kontrak atau sementara.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 2014), 442.

²⁰ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan,” *Undang-Undang No.13 Tahun 2003*, no. 1 (2003): 15, http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

²¹ Nur Rosita Dewi, “Begini Perbedaan PKWT Dan PKWTT Yang Wajib Pekerja Tahu,” 08 November, 2021, <https://www.ekrut.com/media/pkwt-dan-pkwtt>.

2) Perjanjian kerja waktu tidak tertentu.²²

Perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) adalah perjanjian kerja antara pemberi kerja dengan pekerja untuk mengadakan perjanjian kerja atau hubungan kerja yang bersifat tetap.²³ Dengan kata lain karyawan dengan perjanjian kerja berstatus PKWTT dapat disebut karyawan tetap.

Kerja paruh waktu adalah “suatu bentuk pekerjaan yang mengambil lebih sedikit waktu tiap minggunya dari pada pekerjaan yang satu hari full. Pekerja paruh waktu biasanya bekerja kurang dari 30 sampai 35 jam perminggu.”²⁴

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kerja paruh waktu yaitu suatu pekerjaan yang dimana tugasnya hanya sebagian waktu dari ketetapan waktu kerja atau kerja normal, misalnya: orang yang dipilih staf ahli untuk mendapatkan jabatan lain pada suatu perusahaan dimana hanya tiga hari bekerja dalam seminggu.

c. Macam-macam Kerja Paruh Waktu

Berikut beberapa pekerjaan paruh waktu, antara lain:

1) Pengajar Bimbingan Belajar *Privat*

Menjadi pengajar bimbingan belajar privat tak hanya memperoleh kepuasan sebab mendapatkan penghasilan, namun juga puas sebab dapat memanfaatkan ilmu. Profesi tersebut tak membutuhkan modal apapun. Asalkan dapat memahami betul materi yang nantinya akan dipelajari bersama anak didik yang

²² Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan,” *Undang-Undang No.13 Tahun 2003*, no. 1 (2003): 15, http://www.kemnaker.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

²³ Dewi, “Begini Perbedaan PKWT Dan PKWTT Yang Wajib Pekerja Tahu.”

²⁴ Sarah Priscilla, “Kuliah Sambil Kerja Part Time Di Indonesia?,” 2018. <https://www.winnetnews.com/post/kuliah-sambil-kerja-part-time-di-indonesia>.

ada. Pekerjaan ini harusnya yang memiliki potensi di bagian akademik. Terutama agar tak malu saat berhadapan dengan anak-anak, saat bingung dengan pertanyaan yang diajukan.

2) Bisnis Pulsa Elektrik

Keperluan pulsa semakin hari menjadi sangat tinggi, menjadikan bisnis jual pulsa sebagai pilihan membuka peluang sendiri. Terutama di lingkungan mahasiswa, pastinya seluruh mahasiswa mempunyai ponsel atau *smartphone* yang sering dibawa kemana-mana. Keadaan seperti itu menjadi alternatif yang tepat untuk jualan pulsa. Menjualnya ke teman-teman mahasiswa lainnya dari berbagai jurusan memberi banyak keuntungan. Saat ini, jualan pulsa dapat menjadi pasar yang luas, sebab jualan pulsa telah meliputi pulsa listrik atau token. Cara memulai bisnis pulsa tidaklah rumit, apalagi untuk kalangan mahasiswa tersebut.

3) Jasa Servis

Semakin banyak jenis barang elektronik, dan sebagian besar orang pastinya mempunyainya. Baik laptop, handpone dan lain-lain pastinya juga akan memerlukan layanan perbaikan. Hal ini yang menjadi kesempatan bagi mereka yang dapat dibidang elektronik, sedangkan penggunanya sendiri tidak tahu cara memperbaikinya. Instalasi perangkat lunak adalah suatu kebutuhan bagi orang umum dibidang perawatan komputer. Usaha ini adalah salah satu hal yang menguntungkan sebab tidak memerlukan banyak alat namun keahlian dalam memperbaiki elektronik. Servis ponsel juga merupakan salahsatu usaha yang dibutuhkan banyak orang. Prospek ini dimanfaatkan menjadi ladang usaha

untuk mahasiswa yang mencari kerja sampingan. Kebutuhan teknisi canggih saat ini semakin tinggi, terutama di kalangan para anak muda saat ini. Jasa ini tidak hanya ditawarkan lewat mulut saja, tapi secara online juga dilakukan. Saat ini yang menjadi penting yaitu sebisa mungkin memanfaatkan kesempatan yang ada di sekitar.

4) Bisnis Online Shop

Kerja paruh waktu mahasiswa selanjutnya adalah online shop. Mahasiswa dapat menjual berbagai macam barang seperti baju, celana/rok, baju muslim, hijab, pernak-pernik, sepatu hingga peralatan make-up. Ada banyak forum jual beli online yang menawarkan kemudahan transaksi di dunia maya. Penjualan tidak hanya diberikan pada teman kampus, tapi juga pada pelanggan lain yang ada di dunia maya. Ada berbagai situs jual beli yang dapat dimanfaatkan untuk menjual barang milik pribadi ataupun milik orang lain. Jika tak mempunyai barang, mahasiswa dapat menjual barang dari beberapa situs reseller maupun *dropship*. Jadi, modal yang diperlukan tidak banyak, tapi hasilnya lumayan, tergantung seberapa tekun menjalankan bisnis tersebut.

5) Pelayan, Penjaga Toko, dan Lainnya

Pekerjaan seperti ini dapat dilakukan sepulang kuliah, yang memiliki waktu luang banyak, dengan melamar pekerjaan di restoran, hotel, toko, atau tempat yang membutuhkan seseorang untuk menjaga.²⁵

²⁵ Andi, "KERJA PART TIME," Ruangfreelance Bebas Bekerja Tanpa Batas, 2022, <http://www.ruangfreelance.com/kerja-part-time/>.

d. Faktor-faktor Mahasiswa Kerja Paruh Waktu

Berikut faktor-faktor mahasiswa bekerja paruh waktu:

- 1) Untuk mendapatkan uang
- 2) Menambah pengalaman
- 3) Mempraktekkan ilmu yang pernah didapat
- 4) Mencari teman baru

Abraham Maslow dengan Teori Motivasinya mengemukakan lima keperluan yang menyebabkan mengapa manusia perlu bekerja, yaitu:

- 1) Keperluan fisiologis (Asas)
- 2) Keperluan keselamatan atau rasa aman
- 3) Keperluan sosial dan kasih sayang
- 4) Keperluan penghargaan diri
- 5) Keperluan aktualisasi diri (kesempurnaan diri)

e. Manfaat Kerja Paruh Waktu²⁶

Berikut manfaat dari kerja paruh waktu:

- 1) Mendapatkan upah
- 2) Mempelajari hal yang baru
- 3) Melatih keahlian sebelum menemukan pekerjaan permanen
- 4) Membuat pandai mengatur waktu
- 5) Menambah jaringan dan kenalan

f. Kekurangan Kerja Paruh Waktu

Berikut kekurangan dari kerja paruh waktu, yaitu:

²⁶ Rusli Bin Ahmad, *Penilaian Prestasi Berkesan*, (Sarawak: InfoGrafik Press, 2013), 4.

- 1) Tidak adanya perlindungan kepada pekerja.
- 2) Disepelekan dan dianggap tidak professional
- 3) Bayaran tidak sesuai
- 4) Tidak adanya janjang pekerjaan yang jelas.²⁷

2. Tinjauan Tentang Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Berdasarkan kamus besar bahasa indonesia, “Prestasi yaitu hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan atau dikerjakan dan sebagainya).”²⁸

Istilah prestasi berasal dari Belanda, yang artinya hasil bisnis. Prestasi yang didapat dari usaha yang sudah dikerjakan. Memahami perangkuhan tersebut, rasa prestasi diri yaitu hasil dari bidang usaha seseorang. Prestasi bisa digapai dengan mengandalkan kekuatan psikologis, sentimental, dan kerohanian, juga kekuatan dalam menempuh seluruh arah kehidupan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan capaian yang digapai oleh seseorang dari suatu yang telah dia kerjakan.

Menurut Sardiman, “Prestasi adalah kemampuan yang dimana merupakan hasil hubungan antara beragam aspek yang memengaruhi baik di dalam maupun luar individu dalam aktivitas belajar.” Menurut Syah, “Prestasi merupakan hasil dalam belajar yang meliputi seluruh lingkungan psikologis selaku dampak keahlian dan sistem belajar siswa.”

²⁷ Malini Yussiadinda, “Kerja Part Time: Pengertian, Jenis, Keuntungan serta Kelemahannya”, 7 Agustus, 2019. <https://jojonomic.com/blog/part-time/>.

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 768.

²⁹ Aris Kurniawan, “Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamnya,” 9 April, 2019, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi/>.

Menurut Witherington, Prestasi merupakan hasil yang dicapai bagi perseorangan lewat usaha yang dirasakan secara langsung dan membentuk aktivitas keahlian dalam kondisi tertentu. Jadi, dari pendapat ahli itu, penilaian hasil belajar kebanyakan menggunakan test sebagai alat ukur yang menggambarkan tahap penguasaan pengukuran hasil belajar agar mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada semua mata kuliah. Pada umumnya bisa dikerjakan dengan test sebagai alat ukurnya. Dari evaluasi test tersebut didapatkan data mengenai rentetan nilai-nilai. Nilai-nilai inilah yang disebut dengan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dinyatakan dengan: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

b. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil dari kerja seseorang setelah mengupayakan sebuah usaha. Dalam konteks universitas, prestasi akademik seseorang merupakan pencapaian kesuksesan mahasiswa dalam proses belajaran yang sudah dilaluinya. Sejatinya, mahasiswa harus berprestasi dalam dunia pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan besar dalam mengembangkan kemajuan bangsa.³⁰

Jadi kita dapat ketahui bahwa prestasi akademik merupakan capaian mahasiswa dalam konteks perkuliahan dalam hal ini proses pembelajaran yang telah mahasiswa lalui sebelumnya.

³⁰ Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, dan Komang Astina, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2016): 521–25.

Perhitungan indeks prestasi kumulatif diurus oleh bidang pendidikan Fakultas. pengkategorian indeks Prestasi kumulatif bisa digolongkan dengan ketentuan berikut:

Tabel 2.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa

No.	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1.	3,51 – 4,00	Dengan Pujian
2.	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3.	2,76 – 3,00	Memuaskan
4.	$\leq 2,75$	Cukup

Sumber: Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2016.

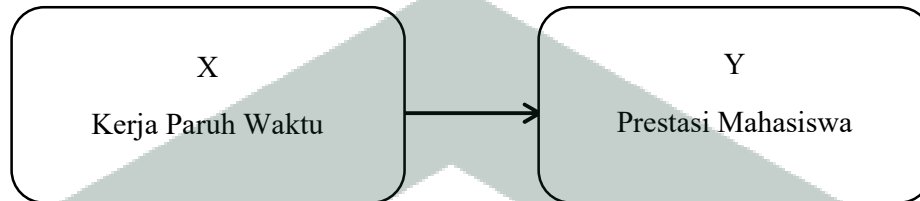
C. Kerangka Pikir

Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu baik itu manusia maupun benda. Daya ini akan membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pemenuhan kebutuhan hidup yang semakin banyak membuat mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu dikhawatirkan malah akan menikmati bekerja sehingga mengenyampingkan kuliah, kuliahnya akan terbengkalai, atau bahkan *drop-out* karena kemungkinan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan atau merasa pekerjaan yang dijalannya sudah cukup untuk bekal mereka hidup.

Mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu mulai di pertanyakan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka. Ketidakmampuan mereka untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan dalam perkuliahan memainkan peran penting dalam tingkat *dropout*. Hal Ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan bekerja pada mahasiswa pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa

itu sendiri. Mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu akan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dalam penelitian ini ditunjukkan dari nilai IPK mahasiswa.

Adapun kerangka pikir penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti berdasarkan kajian pustaka dan hasil dari penelitian terdahulu sehingga perlu diuji kebenarannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Elma Mardelina memperlihatkan bahwa adanya pengaruh Kerja *Part-Time* terhadap prestasi akademik dapat dilihat pada nilai F_{test} sebesar 16,316 dengan signifikansi 0,00. Oleh karena itu adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.

H_1 : Ada pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dilakukan di atas maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai pengaruh kerja paruh waktu mempengaruhi prestasi mahasiswa prodi ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2016. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Kombinasi. Penelitian kombinasi (*mixed Methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dua metode antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.³¹

Dapat dipahami bahwa penelitian kombinasi (*mixed methods*) yaitu penelitian yang menggabungkan antara dua metode yaitu metode kuantitatif dengan metode kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2020.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

2. Lokasi Penelitian

Untuk pengambilan data dalam penelitian dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo, Program Studi Ekonomi Syariah, yang terletak di Jl. Bakau, Balandai, Kota Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kerja Paruh Waktu (X)	Suatu pekerjaan yang hanya dalam sebagian waktu dari ketentuan waktu kerja atau hari kerja normal.	1. Alasan Bekerja. 2. Jenis kerja 3. Intensitas kerja 4. Durasi waktu kerja 5. Pendapatan kerja 6. Waktu mulai kerja ³²
Prestasi (Y)	Pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaluinya.	1. Nilai Indeks prestasi kumulatif 2. Aktivitas belajar ³³

³² Riya, Irwansyah, dan Junaidi, "Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu," *Jurnal Ilmu Manajemen* 02, no. 01 (2020): 88.

³³ Riya, Irwansyah, dan Junaidi, "Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu," *Jurnal Ilmu Manajemen* 02, no. 01 (2020): 89.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi, dipakai untuk menyebutkan segolongan atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Jadi populasi merupakan kumpulan objek yang dimana nantinya akan menjadi sasaran dari penelitian ini. Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2016 yang berjumlah kurang lebih 235 mahasiswa.³⁵

Alasan peneliti memilih mahasiswa angkatan 2016 sebagai populasi dikarenakan penulis merupakan mahasiswa angkatan 2016 juga, sehingga secara langsung melihat kegiatan mahasiswa angkatan 2016 tersebut.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.”³⁶ Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi namun apabila subyeknya besar

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: C.V Alfabeta, 2007), 72.

³⁵ PDDIKTI, “Data Mahasiswa Semester Genap 2016,” 13 Agustus, 2018, <https://forlap.ristekdikti.go.id/mahasiswa/detailsemester/QjQxMDY0MDEtNTExNy00NTgyLUIxMTctM0YzQTI3NzE1QUY0/20182/1100>.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131.

atau lebih dari 100, maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria responden Jadi kita ketahui bahwa sampel merupakan subyek penelitian yang dimana jika di atas 100 sampel atau subjek maka lebih baik diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, jika dibawah 100 sampel maka lebih baik diambil seluruhnya.

Dalam penelitian sampel peneliti membuat kriteria bagi sampel yang diambil. Sampel yang diambil berdasarkan pada kriteria:

- a. Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016.
- b. Mahasiswa berjenis kelamin Laki-laki dan Perempuan.
- c. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi pada suatu penelitian adalah untuk memperoleh informasi data yang terkait dengan yang akan peneliti teliti. Hal ini sejalan dengan pendapat arikunto yang menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 52.

kegiatan yang meliputi pemuatan perhatian kepada suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera yang kita miliki.³⁸ Observasi berfungsi untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian. Observasi dalam hal ini peneliti mengamati tempat kerja paruh waktu mahasiswa, kampus dan lainnya.

2. Metode Angket

Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan agar mendapat informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁹

Metode angket merupakan pertanyaan dalam bentuk tertulis yang dimana nantinya diberikan kepada target atau responden agar mendapatkan informasi yang diinginkan, yakni mahasiswa program studi ekonomi Syariah angkatan 2016.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁰ Wawancara dalam hal ini peneliti akan mewawancarai mahasiswa program studi ekonomi Syariah angkatan 2016.

Peneliti akan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Jenis pekerjaan apa yang anda geluti?
- b. Apa alasan anda kuliah sambil kerja?

³⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 126.

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

⁴⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

- c. Bagaimana rasanya menjadi mahasiswa yang kuliah sambil kerja?
- d. Bagaimana Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) anda ketika kuliah sambil kerja?
- e. Kegigihan apa yang anda lakukan sehingga dalam melakukan kuliah sambil kerja mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang memuaskan?
- f. Motivasi seperti apa yang anda inginkan untuk membuat anda lebih bersungguh-sungguh dalam kuliah sambil kerja?

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data.⁴¹

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang penting dalam sebuah penelitian. Sukardi dalam bukunya menuliskan bahwa instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh seorang peneliti dalam mengambil atau mengumpulkan data-data yang berfungsi mempermudah penelitian dan hasilnya lebih maksimal.⁴²

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, angket dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kerja paruh waktu terhadap mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Angkatan 2016.

⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

⁴² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 121.

Dari pemaparan di atas, untuk metode wawancara hanya digunakan sebagai data pendukung dari penelitian ini. Untuk nilai KHS (Kartu Hasil Studi) diambil dari semester VIII (delapan) Sedangkan metode angket berisi pertanyaan yang terkait dengan kerja paruh waktu dan prestasi mahasiswa yang menggunakan skala likert untuk mengukur buti-butir pertanyaan tersebut. Angket ini di buat secara online di karenakan COVID-19.

Penggunaan skala likert mengukur pertanyaan yang terkait variabel kerja paruh waktu dan prestasi mahasiswa yang nantinya pertanyaan-pertanyaannya mempunyai gradasi positif dan negatif, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : dengan skor 5
2. Setuju (S) : dengan skor 4
3. Ragu-Ragu (RR) : dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : dengan skor 1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁴³ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 112.

yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk melakukan uji validasi angket, dimana masing-masing skor indikator pertanyaan terhadap total konstruk dengan menunjukkan hasil signifikan yaitu dibawah 0,05. Jika masing-masing indikator pertanyaan mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 berarti dikatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.⁴⁵ Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden dari pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh diacak karena masing-masing pertanyaan akan mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama di seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel.⁴⁶ Dalam pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

⁴⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 117.

⁴⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 121.

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 125.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan setelah seluruh data terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan *statistic*

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik pada dasarnya merupakan salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik. Uji Asumsi Klasik yang umum digunakan adalah uji normalitas, dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan khusus tentang urutan tes yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Misalnya, analisis semua tes penerimaan klasik dilakukan, dan yang kemudian tidak memenuhi persyaratan. Setelah itu tes akan ditingkatkan dan tes lebih lanjut akan dilakukan setelah memenuhi persyaratan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal.⁴⁷ Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Seringkali kesalahan terjadi yaitu bahwa tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel. Ini tidak dilarang, tetapi model regresi memerlukan normalitas dalam nilai residual bukan dalam variabel penelitian.

⁴⁷ Jubile Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), 43.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak.⁴⁸ Tes ini jarang digunakan dalam beberapa studi karena model biasanya dibangun atas dasar studi teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier. Hubungan antar variabel yang secara teoritis tidak hubungan linear tidak dapat dianalisis dengan regresi linier, seperti masalah elastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Prestasi mahasiswa.

a = Bilangan konstanta.

b = Koefisien variabel X

X = Kerja paruh waktu.⁴⁹

⁴⁸ Jubile Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), 47.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004) 234.

Simbol yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh menggunakan simbol ($>$ lebih besar dari atau sama dengan atau $<$ lebih kecil dari atau sama dengan) yang artinya:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y).

b. Uji T (Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis.
- 2) *Level of signifikansi*
- 3) Perhitungan nilai t^{50}

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_a : diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

⁵⁰ D. Gujarat, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) 119.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh melalui angket penelitian dianalisis untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawabannya dengan menganalisis data kualitatif dan data kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus tertentu yang terdapat pada aplikasi SPSS. Data yang menggambarkan tentang waktu penelitian, lokasi dilaksanakannya penelitian, hasil pra penelitian ini serta langkah-langkah penelitian akan dibahas secara deskriptif. Data kuantitatif akan disajikan berupa angka-angka yang berasal dari pengisian angket. Adapun data-data dari hasil penelitian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif
 - a. Deskripsi tempat penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo awal mulanya memiliki nama Fakultas Ushuluddin yang didirikan pada tanggal 27 maret 1968 berdasarkan SK Menteri Agama No. 168 1968. Berdiri dengan status Filial (cabang) dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang dan berubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo berdasarkan SK Menteri Agama No. 65 tahun 1982. Fakultas filial atau cabang tersebut dinaikkan statusnya menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Setelah lima belas tahun kemudian tepatnya tahun 1997 Alih status menjadi Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan keputusan presiden No. 11 tahun 1997. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

IAIN Palopo saat ini memiliki empat fakultas yaitu fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Penelitian yang dilakukan berada di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di bagian Program Studi Ekonomi Syariah.

b. Deskripsi Hasil Pra Tindakan

Langkah pertama sebelum melakukan penelitian ini adalah dilaksanakannya validasi angket dengan menggunakan sampel secara acak sebanyak 40 orang yang berasal dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2016 yang berjumlah kurang lebih 235 mahasiswa. Setelah itu data-data yang di peroleh dianalisis menggunakan rumus validitas dan reliabilitas dengan, menggunakan aplikasi SPSS. Lima dari empat belas pertanyaan pada variabel Kerja Paruh waktu (X) tidak valid sehingga peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan kelima pertanyaan tersebut. Untuk pertanyaan variabel Prestasi Mahasiswa (Y) memiliki dua puluh dua pertanyaan dan semuanya valid.

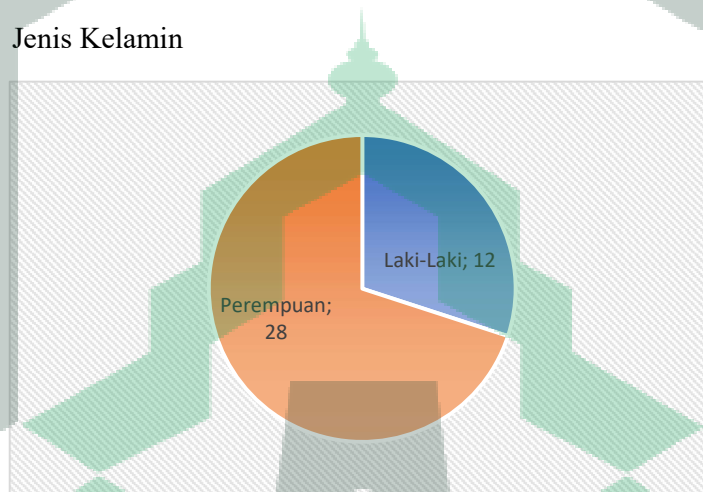
c. Penelitian

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2016 sebagai respondennya. Peneliti memilihnya dengan

menggunakan teknik purposive sampling dengan cara memilah atau menentukan suatu sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan secara khusus oleh peneliti, dari mahasiswa yang berjumlah kurang lebih 235 orang peneliti mendapatkan 40 orang responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti. Namun sebelum meneliti penulis telah mengambil sebanyak 40 orang responden yang melakukan kerja paruh waktu untuk digunakan sebagai uji angket sebelum peneliti memilih 40 orang mahasiswa yang kerja paruh waktu untuk penelitian.

Berikut adalah deskripsi karakteristik responden:

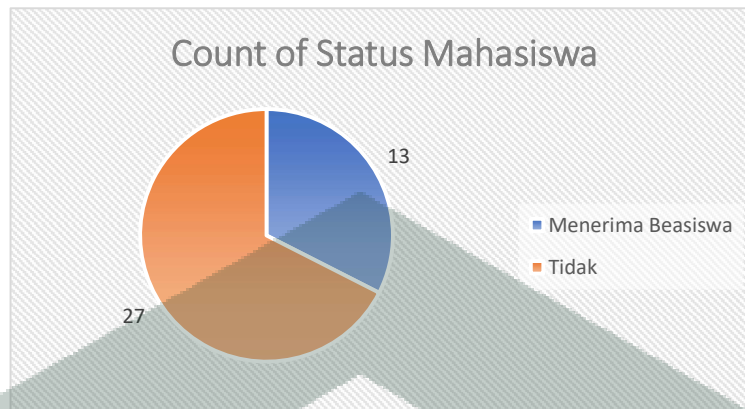
1) Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu perempuan sebanyak 28 orang mahasiswa, sedangkan mahasiswa laki-laki yang bekerja paruh waktu sebanyak 12 orang mahasiswa.

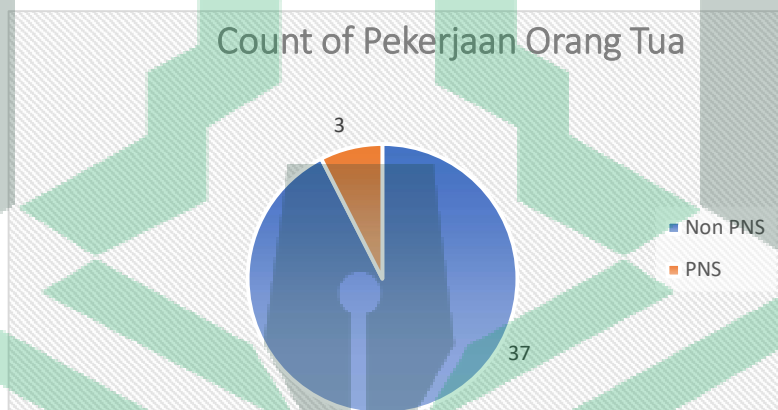
2) Status Beasiswa



Gambar 4.2 Diagram Status Beasiswa

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebanyak 27 orang mahasiswa tidak menerima beasiswa, sedangkan sebanyak 13 orang mahasiswa menerima beasiswa.

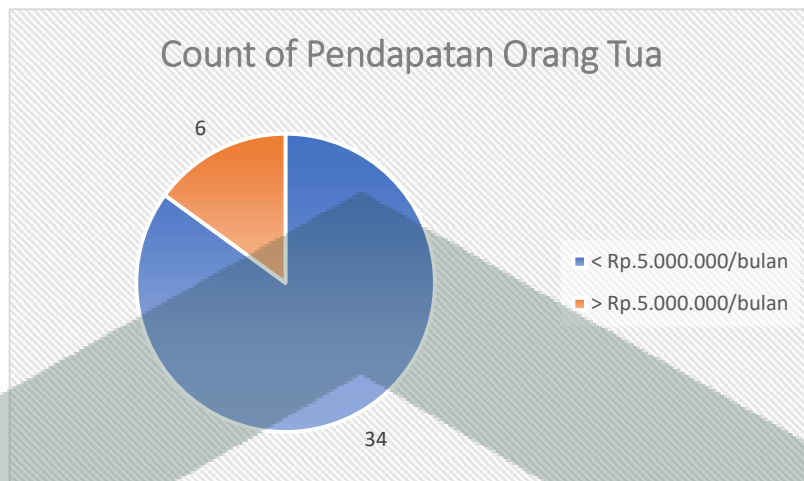
3) Pekerjaan Orang Tua



Gambar 4.3 Diagram Pekerjaan Orang Tua

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu hanya sebanyak 3 orang mahasiswa yang orang tuanya memiliki pekerjaan PNS, sedangkan sebanyak 37 orang mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya non PNS.

4) Pendapatan Orang Tua



Gambar 4.4 Diagram Pendapatan Orang Tua

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu hanya sebanyak 6 orang mahasiswa yang orang tuanya memiliki penghasilan di atas lima juta, sedangkan sebanyak 34 orang mahasiswa yang orang tuanya memiliki penghasilan sebanyak dibawah lima juta.

Penelitian ini dilakukan secara virtual yang artinya angket dibuat secara online dan dibagikan secara pribadi atau di grup kelompok dan menuliskan nama mahasiswa yang telah dipilih tadi. Dan sebanyak empat puluh orang telah mengisi angket tersebut. Penelitian angket dengan memberi skor untuk setiap pertanyaannya dimana untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS) skor yang diperoleh adalah 5. Pilihan jawaban Setuju (S) skor yang diperoleh adalah 5. Pilihan jawaban ragu-ragu (RR) skor yang diperoleh adalah 3. Pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) skor yang diperoleh adalah 2 dan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skor yang diperoleh adalah 1. Adapun hasil dari respon

mahasiswa terkait variabel kerja paruh waktu (X) dapat dilihat pada tabel 4.1.

sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Respon Kerja Paruh Waktu (X)

Indikator	Pertanyaan	Responden		Persentasi
		Kriteria	Responden	
Alasan Bekerja	Alasan saya memilih kuliah sambil kerja paruh waktu untuk membantu perekonomian keluarga	SS	17	42,5
		S	16	40
		RR	5	12,5
		TS	2	5
		STS	0	0
Alasan Bekerja	Alasan saya memilih kuliah sambil kerja paruh waktu untuk mengisi waktu luang	SS	8	20
		S	25	62,5
		RR	6	15
		TS	0	0
		STS	1	2,5
Alasan Bekerja	Alasan saya memilih kuliah sambil kerja paruh waktu untuk menambah pengalaman.	SS	13	32,5
		S	24	60
		RR	2	5
		TS	1	2,5
		STS	0	0
Jenis Kerja	Saya memilih jenis kerja paruh waktu saya sesuai dengan keahlian saya	SS	16	40
		S	13	32,5
		RR	7	17,5
		TS	4	10
		STS	0	0
Intensitas Kerja	Saya melakukan kerja paruh waktu sesuai dengan intensitas kerja yang diberikan.	SS	7	17,5
		S	24	60
		RR	8	20
		TS	1	2,5
		STS	0	0
Durasi Waktu Kerja	Saya melakukan kerja paruh waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan.	SS	7	17,5
		S	19	47,5
		RR	10	25
		TS	4	10
		STS	0	0
Pendapatan Kerja	saya mendapatkan gaji kerja paruh waktu sesuai dengan hasil kinerja saya.	SS	7	17,5
		S	28	70
		RR	4	10
		TS	1	2,5
		STS	0	0
		SS	9	22,5

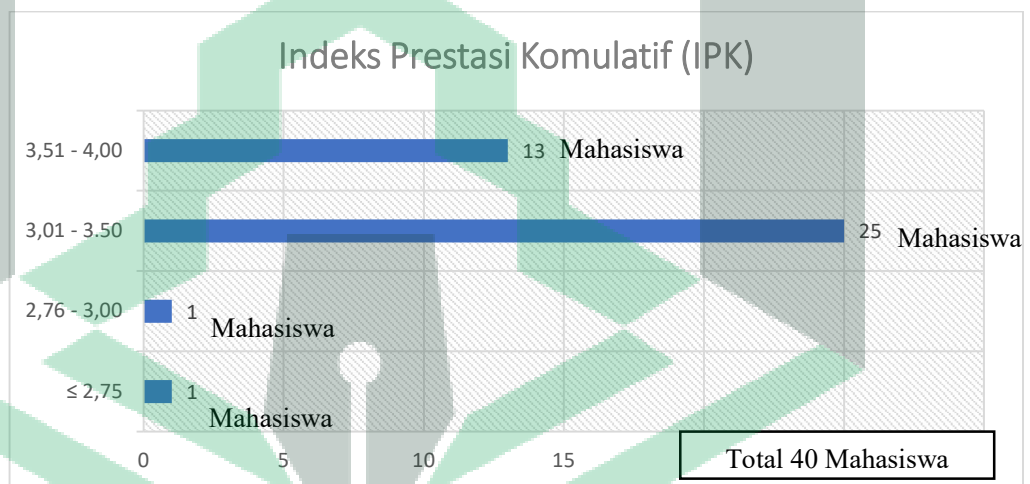
Waktu Mulai Kerja	Saya merasa puas dengan gaji yang diberikan dari hasil kerja paruh waktu saya.	S	22	55
		RR	6	15
		TS	3	7,5
		STS	0	0
		SS	8	20
	Saya memulai kerja paruh waktu Ketika saya belum kuliah.	S	9	22,5
		RR	6	15
		TS	12	30
		STS	5	12,5

Sumber: Hasil Olah Data Angket Kerja Paruh Waktu (X)

Hasil data dari angket kerja paruh waktu (X) dapat dilihat pada tabel di atas. Indikator alasan kerja dengan 3 jenis pertanyaan dimana pertanyaan terkait Alasan memilih kuliah sambil kerja paruh waktu untuk membantu perekonomian keluarga memiliki jawaban yang lebih banyak yaitu sebanyak 17 orang responden dengan persentasi sebesar 42.5% pada kriteria sangat setuju. untuk pertanyaan kedua mengenai Alasan memilih kuliah sambil kerja paruh waktu untuk mengisi waktu luang jawaban tertinggi sebanyak 26 orang responden dengan persentasi 62.5% dengan kriteria setuju. Sedangkan pertanyaan ke tiga mengenai Alasan saya memilih kuliah sambil kerja paruh waktu untuk menambah pengalaman dengan jumlah responden terbanyak menjawab 24 orang responden dengan persentasi 60% dengan kriteria setuju.

Indikator jenis kerja dengan pertanyaan memilih jenis kerja paruh waktu saya sesuai dengan keahlian saya responden banyak memilih kriteria sangat setuju dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 16 orang dengan persentasi 40%. Indikator intensitas kerja dengan pertanyaan melakukan kerja paruh waktu sesuai dengan intensitas kerja yang diberikan, responden banyak menjawab setuju dengan jumlah responden menjawab sebanyak 24 orang dengan persentasi 60%. Indikator durasi waktu kerja dengan pertanyaan melakukan kerja paruh waktu

sesuai dengan waktu yang ditentukan, responden banyak memilih kriteria sangat setuju dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 19 orang dengan persentasi 47.5%. Indikator pendapat kerja dengan pertanyaan pertama mendapatkan gaji kerja paruh waktu sesuai dengan hasil kerja, responden banyak menjawab setuju dengan jumlah responden menjawab sebanyak 28 orang dengan persentasi 70%. Sedangkan untuk pertanyaan kedua yaitu merasa puas dengan gaji yang diberikan dari hasil kerja paruh waktu sebanyak 22 orang menjawab setuju yang merupakan jawaban terbanyak dengan persentasi 55%. Untuk indikator terakhir yaitu waktu mulai kerja dengan pertanyaan memulai kerja paruh waktu ketika belum kuliah jawaban terbanyak terletak pada kriteria tidak setuju yaitu sebanyak 12 responden dengan persentasi 30%.



Gambar 4.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari 40 mahasiswa memiliki IPK yang bervariasi dimana terdapat 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 2.50; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 2.98; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.20; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.21; 2 orang mahasiswa yang memiliki

IPK 3.22; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.23; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.24; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.25; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.35; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.36; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.37; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.38; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.40; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.43; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.44; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.45; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.47; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.49; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.50; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.53; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.55; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.59; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.60; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.63; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.67; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.69; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.70; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.76; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.82; dan 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.85.

Tabel 4.2 Hasil Respon Prestasi Mahasiswa (Y)

Indikator	Pertanyaan	Responden		Persentasi
		Kriteria	Responden	
Aktivitas Belajar	Saya mampu membaca secara cepat dan tepat (efektif).	SS	12	30
		S	20	50
		RR	8	20
		TS	0	0
		STS	0	0
	Saya membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di tempat kerja.	SS	14	35
		S	18	45
		RR	8	20
		TS	0	0

	STS	0	0
	SS	12	30
Saya memperhatikan dosen pada saat menampilkan / memberikan penjelasan di layar atau di papan tulis.	S	19	47,5
	RR	8	20
	TS	1	2,5
	STS	0	0
	SS	6	15
	S	20	50
Saya aktif dalam memberi saran, kritik, dan tanggapan pada saat diskusi berlangsung.	RR	11	27,5
	TS	3	7,5
	STS	0	0
	SS	14	35
	S	18	45
Saya bertanya pada dosen apabila ada materi yang kurang dipahami.	RR	8	20
	TS	0	0
	STS	0	0
	SS	8	20
Saya memberikan pendapat terhadap informasi yang disampaikan dosen / mahasiswa lain pada saat proses pembelajaran.	S	24	60
	RR	6	15
	TS	2	5
	STS	0	0
	SS	10	25
Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan materi matakuliah yang disampaikan dosen pada saat pembelajaran berlangsung.	S	19	47,5
	RR	11	27,5
	TS	0	0
	STS	0	0
	SS	8	20
Saya memperhatikan penjelasan dari teman / mahasiswa lain pada saat memberikan informasi dalam pembelajaran.	S	23	57,5
	RR	9	22,5
	TS	0	0
	STS	0	0
	SS	14	35
	S	20	50
Saya membuat catatan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.	RR	5	12,5
	TS	1	2,5
	STS	0	0
	SS	10	25
Saya membuat ikhtisar / ringkasan dari penjelasan yang disampaikan oleh dosen dengan bahasa sendiri.	S	20	50
	RR	10	25
	TS	0	0
	STS	0	0
	SS	9	22,5
	S	22	55
Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan baik.	RR	7	17,5
	TS	2	5
	STS	0	0

	SS	3	7,5
Saya membuat gambar sendiri baik dalam bentuk tabel, diagram atau bagan dari penjelasan yang disampaikan dosen.	S	23	57,5
	RR	10	25
	TS	4	10
	STS	0	0
Saya menggambar tabel / diagram / bagan yang ditunjukkan pada materi kuliah dengan menggunakan penjelasan sendiri agar lebih mudah dipahami.	SS	7	17,5
	S	19	47,5
	RR	10	25
	TS	4	10
	STS	0	0
Saya mengerjakan setiap latihan / praktik yang ditugaskan.	SS	8	20
	S	25	62,5
	RR	6	15
	TS	1	2,5
	STS	0	0
Saya bertindak berdasarkan instrumen yang diberikan dalam menjalankan latihan / praktek.	SS	9	22,5
	S	24	60
	RR	7	17,5
	TS	0	0
	STS	0	0
Saya mengingat materi yang diberikan dosen dengan baik.	SS	4	10
	S	12	30
	RR	22	55
	TS	2	5
	STS	0	0
Saya membuat keputusan dalam suatu persoalan.	SS	8	20
	S	24	60
	RR	7	17,5
	TS	1	2,5
	STS	0	0
Saya memecahkan masalah dengan baik.	SS	8	20
	S	21	52,5
	RR	10	25
	TS	1	2,5
	STS	0	0
Saya mengkoreksi / mengulas kembali tugas-tugas / hasil pekerjaan dan menyempurnakannya guna perbaikan secara optimal.	SS	5	12,5
	S	25	62,5
	RR	10	25
	TS	0	0
	STS	0	0
Saya memanfaatkan sumber belajar / lingkungan belajar yang ada disekitar secara optimal	SS	9	22,5
	S	25	62,5
	RR	5	12,5
	TS	1	2,5
	STS	0	0
	SS	8	20

	S	24	60
Saya mempersiapkan diri untuk menerima	RR	7	17,5
pelajaran dengan baik.	TS	1	2,5
	STS	0	0

Sumber: Hasil Olah Data Angket Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil data dari angket prestasi mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel di atas. Hanya memiliki satu indikator yaitu Indikator aktivitas belajar yang dikembangkan sebanyak 21 pertanyaan. Dengan pertanyaan pertama dengan jumlah responden terbanyak menjawab kriteria mampu membaca secara cepat dan tepat (efektif), sebanyak 20 responden menjawab setuju dengan persentasi 50%. Pertanyaan membuat agenda terjadwal untuk membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dengan tugas di tempat kerja sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan persentasi 45%. Pertanyaan memperhatikan dosen pada saat menampilkan/ memberikan penjelasan di layar atau di papan tulis, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan persentasi 47.5%.

Pertanyaan mengenai aktif memberikan saran, kritik dan tanggapan pada saat diskusi berlangsung sebanyak 20 responden menjawab setuju dengan persentasi 50%. Pertanyaan terkait bertanya pada dosen apabila ada materi yang kurang dipahami sebanyak 18 responden menjawab setuju dengan persentasi 45%. Pertanyaan memberikan pendapat terhadap informasi yang disampaikan dosen/ mahasiswa lain pada saat proses pembelajaran sebanyak 24 responden menjawab setuju dengan persentasi 60%. Pertanyaan mendengarkan dengan seksama penjelasan materi matakuliah yang disampaikan dosen pada saat pembelajaran berlangsung, sebanyak 19 responden menjawab setuju dengan persentasi 47.5%.

Memperhatikan penjelasan dari teman/mahasiswa lain pada saat memberikan informasi dalam pembelajaran merupakan salah satu pertanyaan pada variabel prestasi belajar memiliki sebanyak 23 responden menjawab setuju dengan persentasi 57.5%. Membuat catatan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pertanyaan membuat ikhtisar atau ringkasan dari penjelasan yang disampaikan oleh dosen dengan bahasa sendiri memiliki jumlah responden menjawab kriteria setuju dengan jumlah 20 responden dengan persentasi 50%.

Sebanyak 22 responden menjawab setuju dengan pernyataan mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan baik dengan persentasi 55%. Sedangkan pertanyaan terkait membuat gambar sendiri baik dalam bentuk tabel, diagram atau bagan dari penjelasan yang disampaikan dosen sebanyak 23 respondeng menjawab setuju pada kriteria yang disediakan dengan persentasi 57.5%. Menggambar tabel/ diagram/ bagan yang ditunjukan pada materi kuliah dengan menggunakan penjelasan sendiri agar lebih mudah dipahami sebanyak 19 orang responden menjawab setuju dengan persentasi 47.5%. untuk pertanyaan mengenai mengerjakan setiap latian/ praktik yang ditugaskan sebanyak 25 orang responden menjawab setuju dengan persentasi 62.5%. Bertindak berdasarkan instrumen yang diberikan dalam menjalankan latian/ praktek memperoleh respon sebanyak 24 orang dengan persentasi 60%.

Ragu-ragu merupakan jawaban terbanyak yang dipilih oleh 22 orang responden terkait pertanyaan mengingat materi yang diberikan dosen dengan baik dengan persentasi 55%. Berbeda halnya dengan pertanyaan tentang membuat keputusan dalam suatu persoalan sebanyak 24 orang responden dengan

persentasi 60% menjawab setuju. Hal serupa dengan pertanyaan memecahkan masalah dengan baik responden menjawab setuju dengan jumlah sebanyak 21 orang dengan persentasi 52.5%.

Mengkoreksi/mengulas kembali tugas-tugas/hasil pekerjaan dan menyempurnakannya guna perbaikan secara optimal memiliki jumlah responden menjawab setuju dengan jumlah responden terkait pertanyaan memanfaatkan sumber belajar/lingkungan belajar yang ada disekitar secara optimal dengan jumlah responden sebanyak 25 orang dengan persentasi 62.5%. perbedaan sebanyak 1 jumlah responden dari jumlah pertanyaan sebelumnya pertanyaan mengenai mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran dengan baik memiliki responden sebanyak 24 responden menjawab setuju dengan persentasi 60%. Namun pertanyaan terakhir sebanyak 12 responden menjawab ragu-ragu dengan persentasi 30% mengenai pertanyaan cepat jenuh pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Uji Angket

a. Validitas

Validitas angket untuk data terkait variabel X dan Y telah dilakukan dengan perolehan hasil yaitu untuk angkat kerja paruh waktu (X) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid sehingga penelitian menggunakan 9 butir pertanyaan dalam penelitian. Dalam uji validitas, nilai Corrected Item-Total Correlation ini disebut juga sebagai nilai r hitung. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas

seperti yang telah di tuliskan pada paragraf sebelumnya. Data Variabel X (Kerja Paruh Waktu) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Case Processing Summary Kerja Paruh Waktu (X)

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	40	100.0

a) Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.4 Reliability Statistics
Kerja Paruh Waktu (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	9

Analisis data dengan menggunakan SPSS maka nilai r hitung sudah kita ketahui. Selanjutnya mengetahui r tabel. r tabel product moment ini di cari pada distribusi nilai r tabel statistik didasarkan oleh nilai df (degree or freedom) dalam penelitian. Rumusnya df adalah $n-2$. Dengan demikian $df = 40-2=38$. Lihat dalam tabel distribusi nilai r tabel (data dilihat pada lampiran 1). Product moment untuk $n=38$ pada signifikansi 5%. Maka ditentukan nilai r tabel product moment untu $n 38$ pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,320. Langkah selanjutnya kita tinggal membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel sebagai dasar pengambilan pengambilan dalam uji validitas nilai Corrected Item-Total Correlation. Adapun ringkasan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kerja Paruh Waktu (X)

No. Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (38)	Kriteria
1	0.333	0.320	Valid
2	0.557	0.320	Valid
3	0.647	0.320	Valid
4	0.519	0.320	Valid
5	0.662	0.320	Valid
6	0.626	0.320	Valid
7	0.548	0.320	Valid
8	0.606	0.320	Valid
9	0.474	0.320	Valid

Berdasarkan perbandingan di atas nilai r hitung dan r tabel untuk kompetensi (X), maka dapat disimpulkan dari 9 buah pertanyaan semuanya.

Variabel prestasi mahasiswa (Y) terdapat 21 butir pertanyaan, sehingga semua pertanyaan di gunakan dalam penelitian. Data Variabel Y (Prestasi Mahasiswa) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Case Processing Summary Prestasi Mahasiswa (Y)

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a) Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.7 Reliability Statistics
Prestasi Mahasiswa (Y)

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.932	21

Data di atas menunjukkan $0,93 > 0,60$, maka dapat disimpulkan butir soal untuk variabel kompetensi (X) secara keseluruhan adalah reabel. Sedangkan N of item banyaknya soal yang dianalisis adalah 21 butir soal.

Tabel 4.12 kita mengetahui apakah butir-butir soal angket untuk variabel kompetensi tersebut valid atau tidak maka cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel Corrected Item-Total Correlation. Dalam uji validitas, nilai Corrected Item-Total Correlation ini disebut juga sebagai nilai r hitung. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel product momen maka butir soal kuesioner dinyatakan valid
- 2) Sementara jika nilai r hitung $<$ r tabel product moment maka butir soal angket dinyatakan tidak valid.

Melalui analisis dengan menggunakan SPSS maka nilai r hitung sudah kita ketahui. Selanjutnya mengetahui r tabel. r tabel product moment ini di cari pada distribusi nilai r tabel statistik didasarkan oleh nilai df (degree or freedom) dalam penelitian. Rumusnya df adalah $n-2$. Dengan demikian $df = 40-2=38$. Lihat dalam tabel distribusi nilai r tabel product moment untuk $n=38$ pada signifikansi 5%. Maka ditentukan nilai r tabel product moment untu n 38 pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,320. Langkah selanjutnya kita tinggal membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel sebagai dasar pengambilan pengambilan dalam uji

validitas nilai Corrected Item-Total Correlation. Adapun ringkasan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Prestasi Mahasiswa (Y)

No Butir Soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (38)}$	Kriteria
1	0.743	0.320	Valid
2	0.653	0.320	Valid
3	0.652	0.320	Valid
4	0.541	0.320	Valid
5	0.692	0.320	Valid
6	0.671	0.320	Valid
7	0.655	0.320	Valid
8	0.698	0.320	Valid
9	0.558	0.320	Valid
10	0.569	0.320	Valid
11	0.534	0.320	Valid
12	0.405	0.320	Valid
13	0.661	0.320	Valid
14	0.522	0.320	Valid
15	0.587	0.320	Valid
16	0.658	0.320	Valid
17	0.445	0.320	Valid
18	0.543	0.320	Valid
19	0.633	0.320	Valid
20	0.620	0.320	Valid
21	0.737	0.320	Valid

Berdasarkan perbandingan di atas nilai r hitung dan r tabel (data dilihat pada lampiran 1), untuk kompetensi (X), maka dapat disimpulkan dari 21 buah pertanyaan valid.

b. Reliabilitas

Pada tabel 4.3 menyatakan bahwa jumlah sampel sebanyak 40 orang mahasiswa dan 100 % valid artinya tidak ada data kosong. Sementara excluded bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data digunakan dalam analisis. Pada Tabel 4.9 merupakan output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan (gabungan) pada variabel kompetensi (X) berdasarkan tabel output diketahui *Guttman Split-Half Coefficient* adalah sebesar $0,82 > 0,80$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel X secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Reliability Statistics Kerja Paruh Waktu (X)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.713
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.671
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		9
Correlation Between Forms			.706
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.828
	Unequal Length		.829
Guttman Split-Half Coefficient			.827

1) The items are: X1, X2, X3, X4, X5.

2) The items are: X5, X6, X7, X8, X9.

Butir soal kuesioner variabel kompetensi tersebut reliabel atau tidak, maka kita cukup memperlihatkan tabel Cronbach's Alpha if Item Deleted. Menurut Dr. Riduwan butir pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha if Item

Deleted > r tabel product momen (0,320). berdasarkan data di atas data dinyatakan semua butir soal variabel X reliabel.

Tabel 4.10 Item-Total Statistics Kerja Paruh Waktu (X)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	30.78	19.410	.333	.822
X2	31.05	19.023	.557	.797
X3	30.83	18.763	.647	.790
X4	31.05	17.946	.519	.800
X5	31.08	18.892	.662	.790
X6	31.18	18.251	.626	.789
X7	31.03	18.743	.548	.797
X8	31.00	17.897	.606	.789
X9	31.83	15.738	.474	.826

Data di atas menyatakan bahwa jumlah sampel sebanyak 40 orang mahasiswa dan 100 % valid artinya tidak ada data kosong. Sementara excluded bernilai 0 sebab tidak ada data yang dikecualikan atau semua data digunakan dalam analisis.

Tabel output reliabiliti statistic memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan (gabungan) pada variabel kompetensi (Y) berdasarkan tabel output diketahui *Guttman Split-Half Coefficient* adalah sebesar $0,81 > 0,80$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

butir soal untuk variabel X secara keseluruhan di nyatakan tidak reabel. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Reliability Statistics Prestasi Mahasiswa (Y)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.901
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	.833
		N of Items	11 ^b
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			.687
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.814
	Unequal Length		.814
Guttman Split-Half Coefficient			.810

1) The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11.

2) The items are: Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20, Y21, Y21.

Untuk mengetahui apakah butir soal kuesioner variabel kompetensi tersebut reabel atau tidak, maka kita cukup memperlihatkan tabel Cronbach's Alpha if Item Deleted. Menurut Dr. Riduwan butir pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > r tabel product momen (0,320). berdasarkan data di atas data dinyatakan semua butir soal variabel X reliabel. Tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Item-Total Statistics Prestasi Mahasiswa (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	81.82	89.789	.743	.911
Y2	81.77	90.948	.626	.913
Y3	81.88	90.728	.599	.914
Y4	82.20	91.190	.540	.915
Y5	81.77	90.230	.680	.912
Y6	81.98	90.384	.655	.912
Y7	81.95	90.921	.631	.913
Y8	81.95	91.177	.688	.912
Y9	81.75	91.782	.554	.914
Y10	81.92	92.225	.548	.915
Y11	81.98	91.922	.516	.915
Y12	82.30	93.395	.420	.917
Y13	82.20	88.267	.682	.912
Y14	81.92	93.148	.508	.915
Y15	81.88	92.625	.589	.914
Y16	82.48	90.102	.676	.912
Y17	81.95	93.792	.444	.917
Y18	82.02	92.076	.535	.915
Y19	82.05	92.151	.665	.913
Y20	81.88	91.394	.650	.913
Y21	81.95	89.895	.748	.911

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.580 yang lebih besar dari nilai 0.05.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov. Dari hasil penelitiain yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga persyaratan atau asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.98841572
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.060
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig), dari output yang terdapat dalam tabel di atas diperoleh Devition Form sig adalah 0.570. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kerja paruh waktu (X) dan prestasi mahasiswa (Y). Hasil dari uji Linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	1825.742	15	121.716	1.414	.218
	Linearity	740.902	1	740.902	8.607	.007
	Deviation from Linearity	1084.840	14	77.489	.900	.570
	Within Groups	2066.033	24	86.085		
	Total	3891.775	39			

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan uji analisis regres linear sederhana, dengan syarat uji ini adalah 1) jumlah sampel yang digunakan harus sama, 2) Jumlah variabel bebas (X) adalah Satu, 3) Harus terdistribusi normal dan 4) Linier antara variabel X dan Y.

Tabel 4.15 Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Entered	Removed	
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau di buang dan metode apa yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel kerja paruh waktu sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.16 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.169	9.106

a. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,436 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,190 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kerja paruh waktu terhadap variabel terikat (prestasi mahasiswa) adalah sebesar 19% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.17 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	740.902	1	740.902	8.935	.005 ^a
Residual	3150.873	38	82.918		
Total	3891.775	39			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Bagian tabel ini menjelaskan apakah pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kerja paruh waktu (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 8,935 dengan tingkat

signifikansi/probabilitas $0,005 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar (Y).

Tabel 4.18 Coefficients^a

Model		Unstandardized	Standardized		t	Sig.
		Coefficients	B	Beta		
		Std. Error				
1	(Constant)	10.814	50.787		4.696	.000
	X	.306	.916	.436	2.989	.005

a. Dependent Variable: Y

Secara umum rumus persamaan regresi adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada *output* yang berada pada tabel 4.18 yaitu tabel *coefficient*. Adapun nilai a merupakan angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 50,787. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa tidak ada kerja paruh waktu (X) maka nilai konsisten prestasi belajar (Y) adalah sebesar 50,787. Untuk nilai b merupakan angka koefisien regresi. Nilai sebesar 0,916. Karena nilai koefisien regresinya plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerja paruh waktu (X) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 50,787 + 0,916X$.

0,916 merupakan nilai dari koefisien regresi kerja paruh waktu (X) terhadap variabel prestasi mahasiswa (Y), artinya jika paruh waktu (X) mengalami

kenaikan atau penambahan satu satuan, maka prestasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,916 atau 91,6% koefisien bernilai positif artinya kerja paruh waktu (X) dan prestasi (Y) memiliki hubungan yang positif. Bertambahnya kerja paruh waktu akan mengakibatkan naiknya prestasi mahasiswa.

5. Hipotesis

a. Uji Hipotesis Membandingkan nilai 0,05

Output tabel 4.18 di atas kita dapat melihat nilai signifikansi (sig.). adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa adanya pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y).
- 2) Sebaliknya, Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak adanya pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y).

Diketahui pada tabel 4.18 nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Adanya pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y)”

b. Uji Hipotesis Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Output tabel 4.18 juga menunjukkan hasil dari t_{tabel} . Pengujian hipotesis ini juga sering dikatakan dengan uji T, dimana dasar pengambilan keputusan uji T adalah:

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar $>$ dari t_{tabel} maka ada pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y)
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil $<$ dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y)

Tabel 4.18 menunjukkan $t_{hitung} = 2,989$. karena nilai t_{hitung} sudah di temukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t_{tabel} dengan rumus nilai $a/2$ dimana nilai a merupakan nilai probabilitas (0.05), jadi $0.05/2 = 0.025$. sedangkan untuk derajat kebebasan (df) adalah $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden maka $40-2=38$. Maka kita dapat melihat di nilai t_{tabel} (data dilihat pada lampiran 2) pada kolom 0,025 baris ke 38 kita akan memperoleh nilai 2,024. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,989 > t_{tabel} = 2,024$, maka ada pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y).

Kedua jenis uji hipotesis yang telah di lakukan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dari penelitian ini kita memperoleh hasil ada pengaruh kerja paruh waktu (X) terhadap prestasi mahasiswa (Y).

B. Pembahasan

1. Deskripsi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Yang Kerja Paruh Waktu

Sesuai dengan gambar 4.5 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan bahwa dari 40 mahasiswa yang memiliki IPK yang bervariasi dimana terdapat 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 2.50; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 2.98; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.20; 2 orang mahasiswa yang

memiliki IPK 3.21; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.22; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.23; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.24; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.25; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.35; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.36; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.37; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.38; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.40; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.43; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.44; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.45; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.47; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.49; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.50; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.53; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.55; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.59; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.60; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.63; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.67; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.69; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.70; 2 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.76; 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.82; dan 1 orang mahasiswa yang memiliki IPK 3.85.

Variabel kerja paruh waktu (X) terdiri dari 6 indikator yang dikembangkan menjadi sembilan (9) pertanyaan yang tercantum di dalam angket. Hasil pengisian angket yang dilakukan pada 40 responden hanya 3 orang responden memiliki orang tua ASN, 34 responden memiliki orang tua dengan penghasilan di bawah lima juta serta hanya 13 orang mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Dengan kata lain 27 orang membutuhkan biaya lebih banyak karena tidak adanya beasiswa yang dapat meringankan mereka. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

mahasiswa yang melakukan kerja paruh jika di rata-ratakan ke 40 responden cukup baik dengan rata-rata nilai 3.39.

2. Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo

Kerja paruh waktu adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal atau *full time*. Namun tidak terbatas pada jam kerja saja. Pekerjaan paruh waktu umumnya bersifat temporary (sementara) untuk periode tertentu yang ditetapkan perusahaan. Tipe pekerjaan paruh waktu biasanya yang membutuhkan pergantian shift seperti bekerja di restaurant, cafe, bar, hotel, sales promotion, atau pada acara-acara (events).

Mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu dikhawatirkan malah akan menyampingkan kuliah sehingga kuliahnya akan terbengkalai sehingga akan menyebabkan mahasiswa akan *drop-out*. Hasil analisis dari pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa institut agama islam negeri palopo. Hal tersebut ditunjukkan dengan dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Ahmadi menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta tanggungjawab mereka termasuk komitmen dari kedua aktivitas kuliah dan bekerja.⁵¹

⁵¹ Astikasari S Murti, *Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Universitas Kristen Satya Wacana*, Dalam Skripsi (Salatiga: UNKA Salatiga, 2014), 3.

Variabel prestasi belajar (Y) terdiri dua (2) indikator, yaitu nilai IPK yang dimana rata-rata dari ke 40 responden memperoleh nilai IPK 3.39 yang menandakan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa termasuk kategori memuaskan. Perolehan data disesuaikan dengan data Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2016. Indikator berikutnya adalah aktivitas belajar yang terdiri dari 21 pertanyaan memperoleh nilai rata-rata nilai 3.9 yang peneliti bulatkan menjadi 4 yang berarti dari 21 pertanyaan mahasiswa setuju terkait pertanyaan tersebut.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka kita dapat melihat bahwa kerja paruh waktu berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa dengan total pengaruh 19%, pengaruh positif ini bermakna kerja paruh tidak menurunkan nilai mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa baik atau dapat dikatakan ada pengaruh positif kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa.

3. Alasan Mahasiswa Yang Kerja Paruh Waktu Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Di Atas 3,00

Bekerja merupakan suatu proses kegiatan dimana melibatkan mental dan fisik yang dilakukan seseorang untuk bisa mencapai tujuannya baik imbalan berupa uang atau barang agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Oleh sebab itu bekerja hendaknya dikerjakan dengan sepenuh hati, agar apa yang kita kerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal. Tanggung jawab yang besar terkadang membuat seseorang termotivasi melakukan pekerjaan. Berbagai kalangan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan yang setiap waktu semakin bertambah salah satunya adalah dari kalangan mahasiswa.

Indikator terkait mengenai alasan mahasiswa bekerja adalah tentang perekonomian mereka. Kita ketahui bahwa mahasiswa merupakan orang-orang yang terdaftar di suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Dari pengertian tersebut kita dapat mengetahui bahwa dalam proses pemerolehan ilmu mereka tidaklah gratis, begitu pula dalam pemenuhan kehidupan mereka sehari-hari. Beberapa mahasiswa yang telah peneliti diwawancarai menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa melakukan kegiatan kerja paruh waktu ialah karena faktor kebutuhan ekonomi.

Abraham Maslow menyatakan Selain karena faktor ekonomi kebanyakan mahasiswa juga melakukan pekerjaan paruh waktu didasari dikarenakan faktor menambah pengalaman. Dengan Teori Motivasi mengemukakan lima keperluan yang menyebabkan mengapa manusia perlu bekerja, salah satunya adalah keperluan aktualisasi diri (kesempurnaan diri). Penambahan pengalaman ini peneliti anggap merupakan salah satu aktualisasi diri, dimana dengan semakin banyaknya pengalaman yang mahasiswa peroleh maka semakin sempurna kehidupan seseorang.⁵²

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa yang kuliah sambil kerja paruh waktu yang memiliki IPK di atas 3.00:

“...Saya bekerja bisnis campuran seperti Bedda’lotong, kosmetik, jilbab, aksesoris jilbab dan lain-lain. Alasan saya bekerja karena ingin hidup mandiri tanpa minta jajan di orang tua dan juga karena hobi (sambil tertawa). Rasanya jadi mahasiswa yang kuliah sambil kerja asyik banget... berbisnis itu seperti hiburan juga, bahagianya kalau ada yang beli. Ketika orang lain membawa buku ke kampus, ya... saya membawa barang-barang yang sudah di pesan oleh pembeli jadi begitulah. Kalau IPK saya alhamdulillah... bekerja atau berbisnis tidak

⁵² Elisa Sari and Rina Dwiarti, “Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta,” *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 6, no. 1 (2018), 61-62

menjadi penghambat untuk mendapatkan IPK yang cukup baik. Kegigihan yang saya lakukan hmm... saya orangnya memang ambisius, dan punya cita-cita yang besar untuk menjadi pengusaha yang sukses, dan saya rasa hal besar harus dimulai dari hal kecil dulu, jadi bekerja itu bentuk dari pengaplikasian ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan walaupun masih skala kecil. Kalau motivasi... motivasi dari doi (bercanda), saya paling suka lihat pengusaha-pengusaha muda yang sukses yang dimulai dari merintis usaha kecil, dan pada saat kuliah ada beberapa dosen yang mengapresiasi bisnis saya dan support serta membantu untuk promosi dan lain-lain, bahkan pernah dijadikan narasumber untuk tugas kewirausahaan junior. Jadi hal itu menjadi motivasi buat saya”.⁵³

Melihat dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa angkatan 2016 ini dapat diketahui bahwa mahasiswa ini bekerja bisnis campuran, karena mahasiswa ini memang ambisius Ia mengatakan bahwa bekerja atau berbisnis tidak menghambatnya untuk mendapatkan IPK yang cukup baik.

“... Saya berdagang disebuah usaha retail grosir kosmetik milik keluarga. Alasan saya kuliah sambil kerja karena saya telah berkeluarga sehingga memiliki tanggung jawab untuk menafkahi sebagai kepala keluarga. Rasanya menjadi mahasiswa yang kerja pastinya bersyukur karena ini adalah sebuah pengalaman hidup yang tidak banyak orang lain alami, masih diberi kesempatan merasakan dunia perkuliahan ditengah kesibukan menjalankan pekerjaan. IPK saya masih tergolong baik karena mencapai angka 3,1. Kegigihan yang kulakukan yaitu semaksimal mungkin saya berusaha untuk melaksanakan semua yang menjadi kewajiban terkait perkuliahan. Motivasi saya sekiranya di masa yang akan datang nantinya lebih baik lagi dan memiliki kehidupan yang sejahterah, Aamiin...”.⁵⁴

Mahasiswa angkatan 2016 ini bekerja di sebuah usaha milik keluarganya, ia kuliah sekaligus bekerja karena mahasiswa ini memiliki kewajiban sebagai kepala keluarga untuk menafkahi istri dan juga anaknya.

“... saya bekerja di salah satu hotel di palopo. Alasan saya kuliah sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan kuliah tanpa meminta ke orang tua saya. Rasanya menjadi mahasiswa plus bekerja cukup melelahkan karena harus membagi waktu kerja dengan kuliah. IPK saya alhamdulillah bisa dikatakan memuaskan. Kegigihan yang saya lakukan sebagai mahasiswa ya... saya harus tetap belajar bahkan dalam kondisi sedang bekerja. Motivasi saya yaitu

⁵³ Maya Prasetya, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 02 November 2021

⁵⁴ Muh. Iqbal Sudarmin, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 02 November 2021

membahagiakan kedua orang tua dan ingin menjadi sarjana walaupun dengan waktu yang sedikit lama”.⁵⁵

Mahasiswa angkatan 2016 ini bekerja di hotel, dengan kegigihannya dia membagi waktunya antara bekerja dan kuliah, meskipun kedua hal tersebut membuatnya cukup kelelahan, tetapi IPK mahasiswa tersebut bisa dikatakan memuaskan.

“... Saya jualan *online*. Alasan saya kerja sambil kuliah untuk menambah uang jajan dan *skincare* (tertawa). Rasanya menjadi mahasiswa yang kerja sedikit merepotkan tapi saya senang karena bisa menghasilkan uang sendiri untuk jajan dan bayar uang kuliah sendiri. Alhamdulillah untuk IPK saya bagus walaupun tidak tinggi-tinggi amat (tertawa). Kegigihan saya lakukan yaitu sebisa mungkin membagi waktu antara kerja dan kuliah, tentunya yang saya utamakan adalah perkuliahan. Motivasi saya yaitu setidaknya saya bisa sekali-kali bayar uang kuliah saya sendiri, bisa beli keperluan saya untuk kuliah, terus setelah sarjana sudah ada usahaku sendiri tanpa pusing mencari kerja nantinya.”⁵⁶

Mahasiswa angkatan 2016 ini jualan online, meskipun kerepotan karena kuliah sambil bekerja karena sekali-kali ingin membayar uang kuliahnya tetapi IPK mahasiswa tersebut cukup bagus

“... Saya jualan pulsa dan voucher elektrik. Alasan saya kuliah sambil bekerja yaitu untuk sedikit meringankan beban orang tua dengan mencari sedikit uang jajan. Rasanya menjadi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja... nyaman, karena memiliki uang jajan sendiri. IPK saya ketika kuliah sambil bekerja alhamdulillah tidak terganggu, baik-baik saja. Kegigihan... yah... semangat, semangat terus. Motivasi... ingin menjadi pengusaha sukses”.⁵⁷

Mahasiswa angkatan 2016 ini jualan pulsa dan voucher elektrik. Ia nyaman dalam melakukan kuliah sekaligus kerja karena ia memang suka bekerja, melihat dari IPKnya yang cukup memuaskan.

⁵⁵ Muammar S., Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 15 November 2021

⁵⁶ Mia Aprilia Jayanti Majid, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 09 November 2021

⁵⁷ Laras Ayu Delima, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 14 November 2021

“...Saya bekerja di bidang kuliner. Alasan saya kuliah sambil kerja yaitu mengurangi beban orang tua dari segi ekonomi sekaligus menambah pengalaman. Rasanya sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ya... menyenangkan sekaligus menantang juga. IPK saya alhamdulillah semakin naik. Kegigihan saya walaupun kerja, namun yang menjadi prioritas masih dalam rana kewajiban sebagai mahasiswa. Motivasi ya... dukungan dan ridho dari orang tua yang paling utama”.⁵⁸

Mahasiswa angkatan 2016 ini bekerja di bidang kuliner. Ia kuliah sambil bekerja karena ingin menambah pengalamannya agar mudah beradaptasi untuk bekerja setelah wisudah.

“Saya jualan online, alasan saya sebagai mahasiswa yang kerja yaitu untuk menambah uang jajan sekaligus menambah pengalaman saya. Rasanya sebagai mahasiswa yang kerja ya... lebih banyak lelahnya (tertawa). IPK saya ya... bisa dikatakan memuaskan. Kegigihan yang saya lakukan yaitu bisa membagi waktu antara kerja dan perkuliahan. Motivasi yah... sebisa mungkin membanggakan kedua orang tua sekaligus tidak ingin menyusahkannya juga”.⁵⁹

Mahasiswa angkatan 2016 ini jualan online, mahasiswa tersebut juga ingin menambah pengalaman dalam bekerja meskipun dalam melakukan kedua hal tersebut membuatnya kelelahan tetapi IPK mahasiswa tersebut cukup memuaskan.

“...pekerjaan yang saya geluti yaitu usaha jualan minuman. Alasan saya kuliah sambil kerja itu karena dengan bekerja saya bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil usaha saya, dengan itu saya juga bisa membantu kakak saya untuk meringankan biaya saya kuliah. Rasanya kuliah sambil kerja... saya sangat merasa bangga kepada diri saya karena saya bisa menghasilkan pendapatan dengan hasil kerja keras saya sendiri dengan menjual minuman. IPK saya selama saya bekerja, alhamdulillah baik-baik saja, karena saya tidak hanya fokus kepada pekerjaan saya, saya juga tentu fokus kepada kuliah saya, karena Pendidikan saya yang lebih penting. Kegigihan yang saya lakukan selama kuliah sambil kerja yaitu dengan mengatur waktu antara perkuliahan dan pekerjaan dengan baik, memahami materi yang diajarkan oleh dosen saya dan juga pada dasarnya saya lebih mengedepankan perkuliahan saya karena Pendidikan saya lebih utama.

⁵⁸ Indra Aditama, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 09 November 2021

⁵⁹ Marhawani Sultas Mangerang, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 15 November 2021

Motivasi yang saya inginkan adalah dimana setelah saya menyelesaikan perkuliahan saya setidaknya sudah bisa memiliki usaha sendiri”.⁶⁰

Mahasiswa angkatan 2016 ini jualan minuman. Ia merasa bangga melakukan kuliah sekaligus kerja karena dia mendapatkan penghasilan sendiri untuk membantu kakaknya untuk membayar uang kuliahnya.

Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa ekonomi Syariah angkatan 2016, diketahui bahwa alasan atau penyebab mahasiswa yang kerja paruh waktu bisa memiliki IPK di atas 3,00 karena mahasiswa tersebut dapat membagi atau mengatur waktu antara perkuliahannya dan kerjanya serta sekaligus mengedepankan perkuliahan, karena kuliah merupakan suatu kewajiban sebagai mahasiswa.



⁶⁰ Nurfadillah, Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016, “wawancara” tanggal 12 November 2021

BAB V

PENUTUP

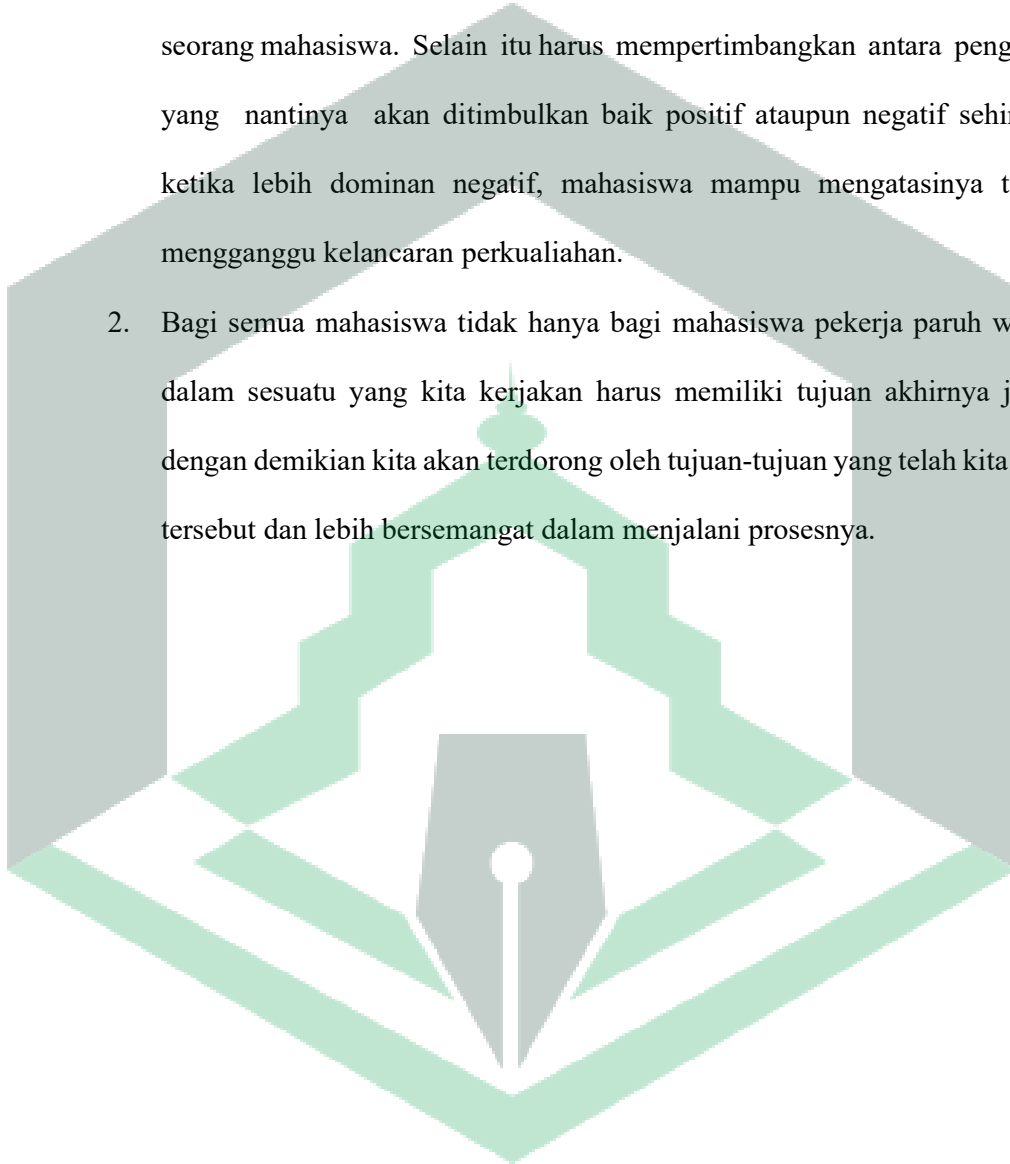
A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa IAIN Palopo, dapat disimpulkan:

1. Prestasi belajar mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu memiliki rata-rata IPK 3.39 yang termasuk kategori sangat memuaskan.
2. Ada pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri palopo. Hal tersebut ditunjukkan dengan dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$. Adapun kerja paruh waktu berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa, karena pengaruh positif ini bermakna kerja paruh waktu tidak menurunkan nilai mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa baik.
3. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa ekonomi Syariah angkatan 2016, diketahui bahwa alasan atau penyebab mahasiswa yang kerja paruh waktu bisa memiliki IPK di atas 3,00 karena mahasiswa tersebut dapat membagi atau mengatur waktu antara perkuliahannya dan kerjanya serta sekaligus mengedepankan perkuliahan, karena kuliah merupakan suatu kewajiban sebagai mahasiswa

B. Saran

1. Mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu diharapkan bisa mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu dan tenaga dengan baik sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa. Selain itu harus mempertimbangkan antara pengaruh yang nantinya akan ditimbulkan baik positif ataupun negatif sehingga ketika lebih dominan negatif, mahasiswa mampu mengatasinya tanpa mengganggu kelancaran perkuliahan.
2. Bagi semua mahasiswa tidak hanya bagi mahasiswa pekerja paruh waktu dalam sesuatu yang kita kerjakan harus memiliki tujuan akhirnya jelas, dengan demikian kita akan terdorong oleh tujuan-tujuan yang telah kita buat tersebut dan lebih bersemangat dalam menjalani prosesnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan, and Fasiha Kamal. *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*. Edited by Edhy Rustan. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014.
- Ahmad, Rusli Bin. *Penilaian Prestasi Berkesan*. Sarawak: InfoGrafik Press, 2013.
- Andi. "KERJA PART TIME." Ruangfreelance Bebas Bekerja Tanpa Batas, 2022. <http://www.ruangfreelance.com/kerja-part-time/>.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azizah, Nur Lailatul. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam Skripsi*. Vol. 102. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>.
- Denura, Farida. "Kuliah Sambil Kerja Tuntutan Ekonomi Atau Mandiri." 30 Maret, 2012. <https://www.scholae.co/web/read/451/kuliah.sambil.kerjatuntutan.ekonomi.at.au.belajar>.
- Departemen Agama RI. "Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya." Semarang: CV Toha Putra Semarang, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Dewi, Nur Rosita. "Begini Perbedaan PKWT Dan PKWTT Yang Wajib Pekerja Tahu." 08 November, 2021. <https://www.ekrut.com/media/pkwt-dan-pkwtt>.
- Enterprise, Jubile. *SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: PT Gramedia, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 4th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Gujarat, D. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Hidayah, K. "Penaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktifitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Nkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malan." *Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Penetahuan Sosial, Universitas*

Islam Negerii Maulana Malik Ibrahim Malang 3, no. 1 (2016): 1–217.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>.

Indonesia, Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.” *Undang-Undang No.13 Tahun 2003*, no. 1 (2003): 1–34. http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

Jalil, Abdul. “Inilah Hadits-Hadits Tentang Menuntut Ilmu Itu Wajib.” 09 Oktober, 2019. <https://news.detik.com/berita/d-4738905/inilah-hadits-hadits-tentang-menuntut-ilmu-itu-wajib>.

Kamal, Fasiha. *EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Dari Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kurniawan, Aris. “Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamnya.” 9 April, 2019. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi/>.

Mardelina, Elma. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Mardelina, Elma, and Ali Muhson. “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik.” *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2017): 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.

Marlyano, Rio. “4 Ayat Alquran Tentang Menuntut Ilmu.” 20 Maret, 2015. <https://nuqtoh.com/4-ayat-alquran-tentang-menuntut-ilmu/#.XiADvv4zbIU>.

Mulyani, Eka Sri. “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945.” *Motivasi* 1, no. 1 (2013): 51–60.

Murti, Astikasari S. *Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Universitas Kristen Satya Wacana*. Salatiga: UNKA Salatiga, 2014.

Nur, Tarmizi. “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa (Studi Kasus Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Pmi-Kesos Uin Ar-Raniry Banda Aceh).” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016.

Panji, Anoraga. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

PDDIKTI. “Data Mahasiswa Semester Ganjil 2017.” 13 Agustus, 2017.

Priscilla, Sarah. "Kuliah Sambil Kerja Part Time Di Indonesia?" winnetnews, 2018.
<https://www.winnnetnews.com/post/kuliah-sambil-kerja-part-time-di-indonesia>.

Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, and Komang Astina. "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2016): 521–25.

Sari, Elisa, and Rina Dwiarti. "Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 6, no. 1 (2018): 58.
<https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1.421>.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metofologi Penelitian*. 1st ed. Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.

Sri, Riya, Mulya Ningsih, Muhammad Irwansyah, and Junaidi Mustapa Harahap. "Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu" 02, no. 01 (2020): 82–99.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2004.

———. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: C.V Alfabeta, 2007.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Suwarso. "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Jember Tahun 2017." *Jurnal Relasi* 14, no. 2 (2018): 15–27.
<https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.261>.

Yussiadinda, Malini. "Kerja Part Time: Pengertian, Jenis, Keuntungan Serta Kelemahannya." 7 Agustus, 2019. <https://jojonomic.com/blog/part-time/>.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

L

A

M

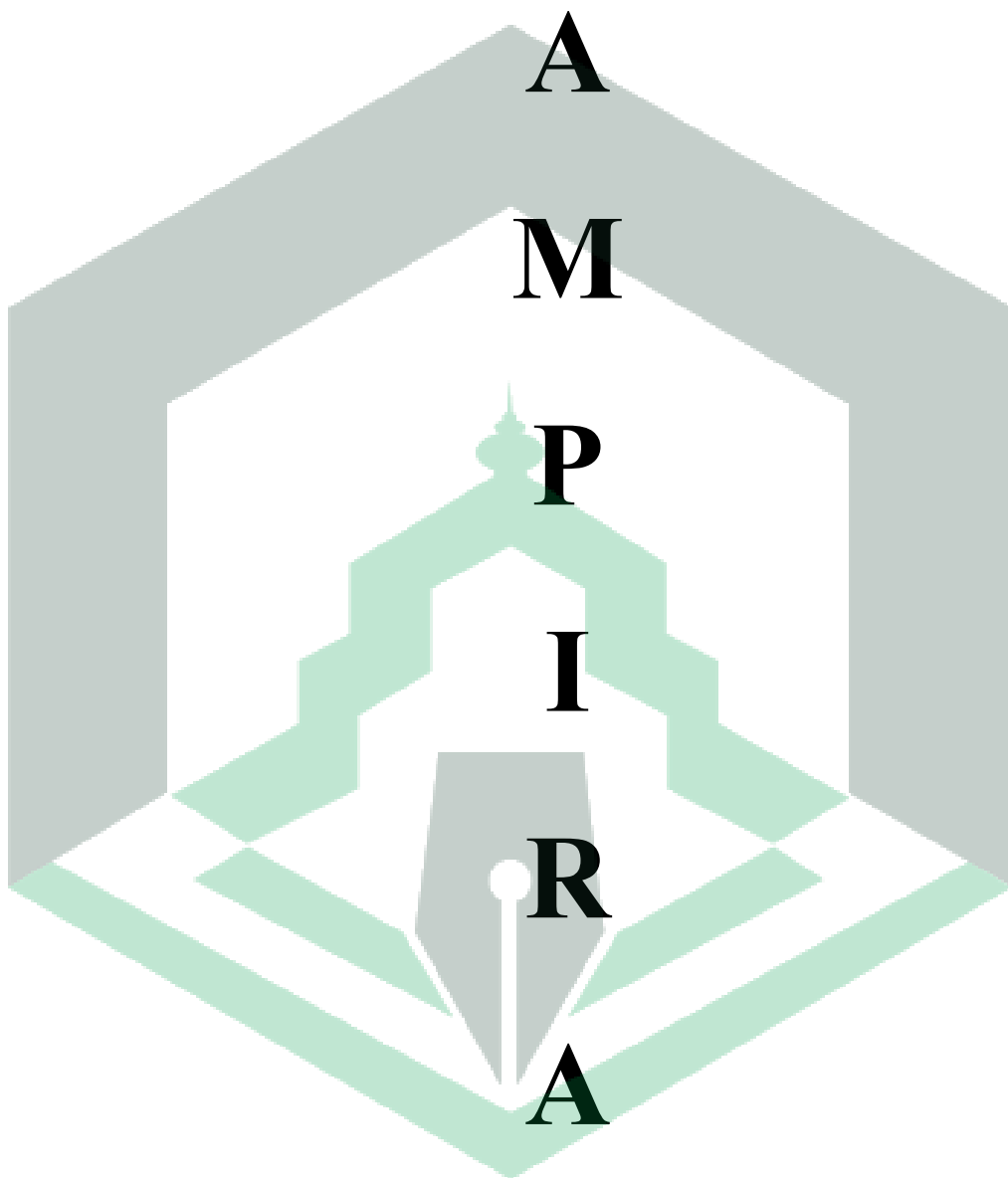
P

I

R

A

N



Lampiran 1

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 2

Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

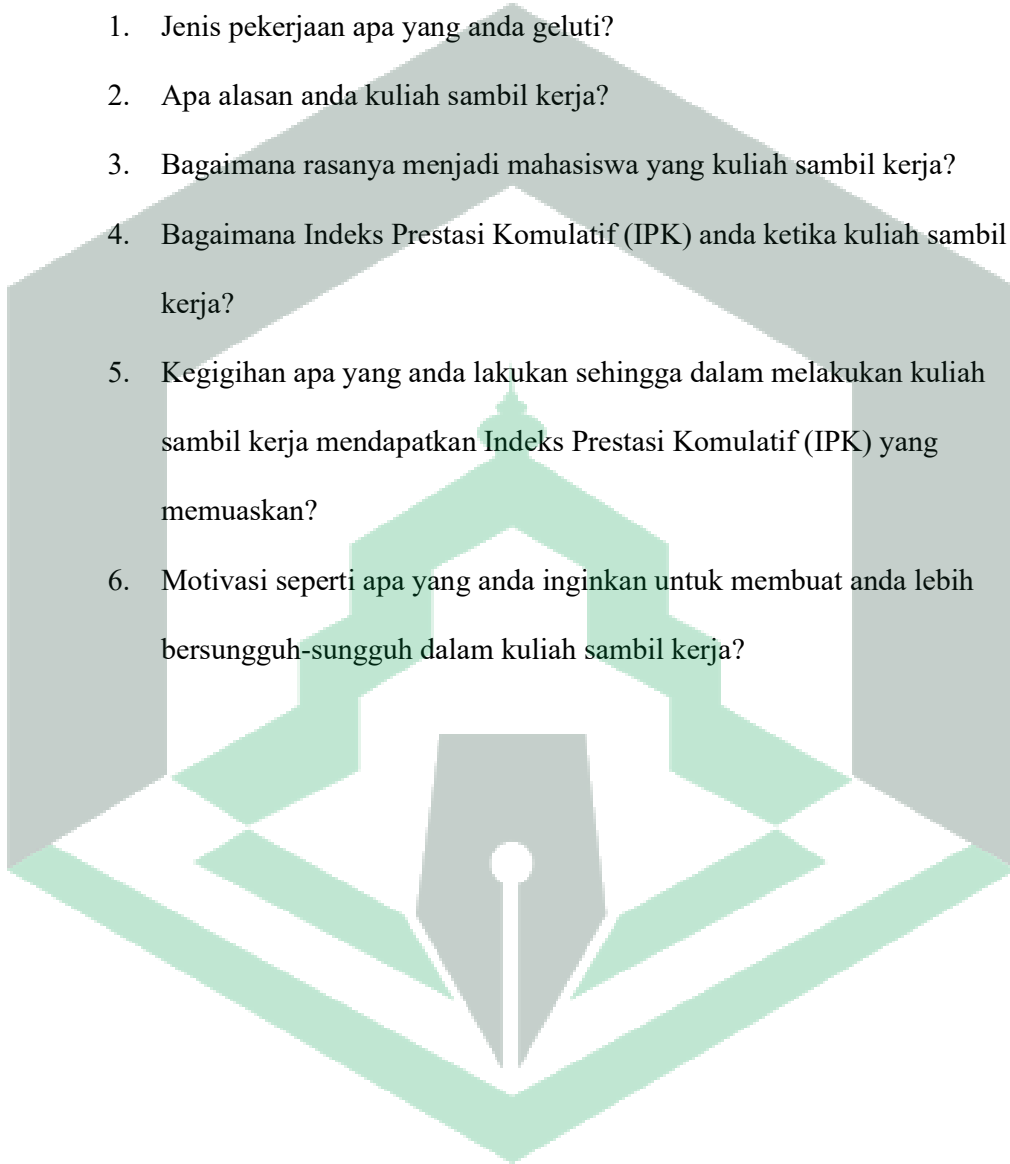
Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Berikut daftar/ teks wawancara kepada mahasiswa program studi ekonomi

Syariah angkatan 2016:

1. Jenis pekerjaan apa yang anda geluti?
2. Apa alasan anda kuliah sambil kerja?
3. Bagaimana rasanya menjadi mahasiswa yang kuliah sambil kerja?
4. Bagaimana Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) anda ketika kuliah sambil kerja?
5. Kegigihan apa yang anda lakukan sehingga dalam melakukan kuliah sambil kerja mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang memuaskan?
6. Motivasi seperti apa yang anda inginkan untuk membuat anda lebih bersungguh-sungguh dalam kuliah sambil kerja?



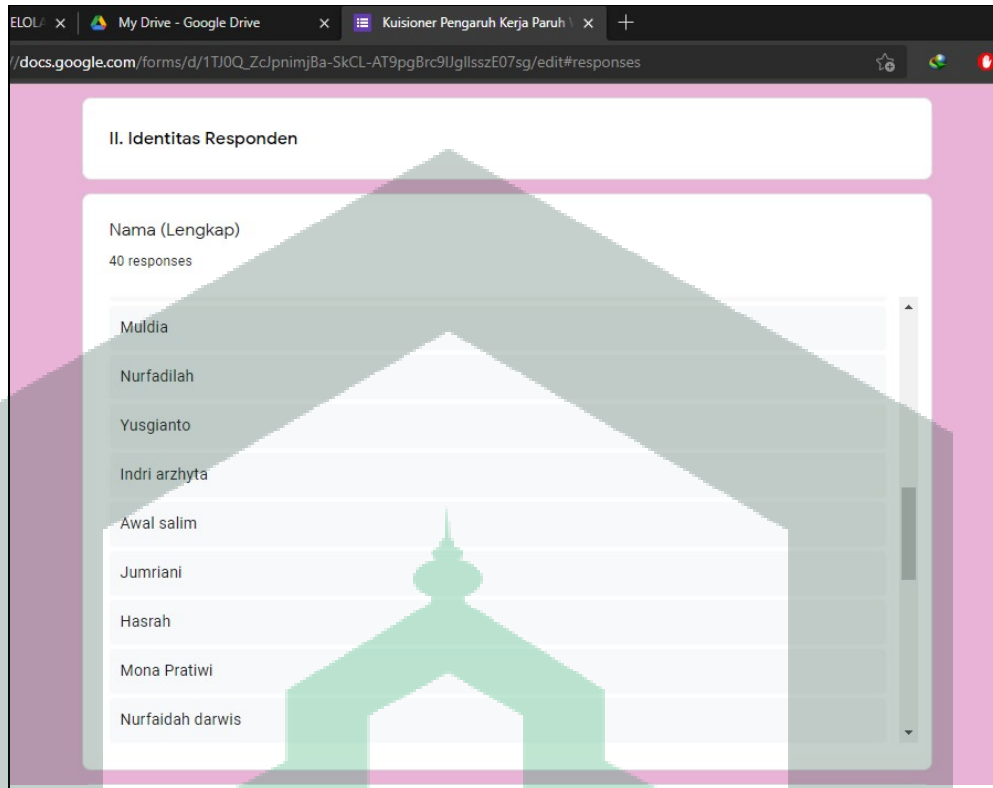
Lampiran 4

Foto Wawancara dengan mahasiswa ekonomi Syariah angkatan 2016



Lampiran 5

Tampilan *Google Form* (Responden Mahasiswa)



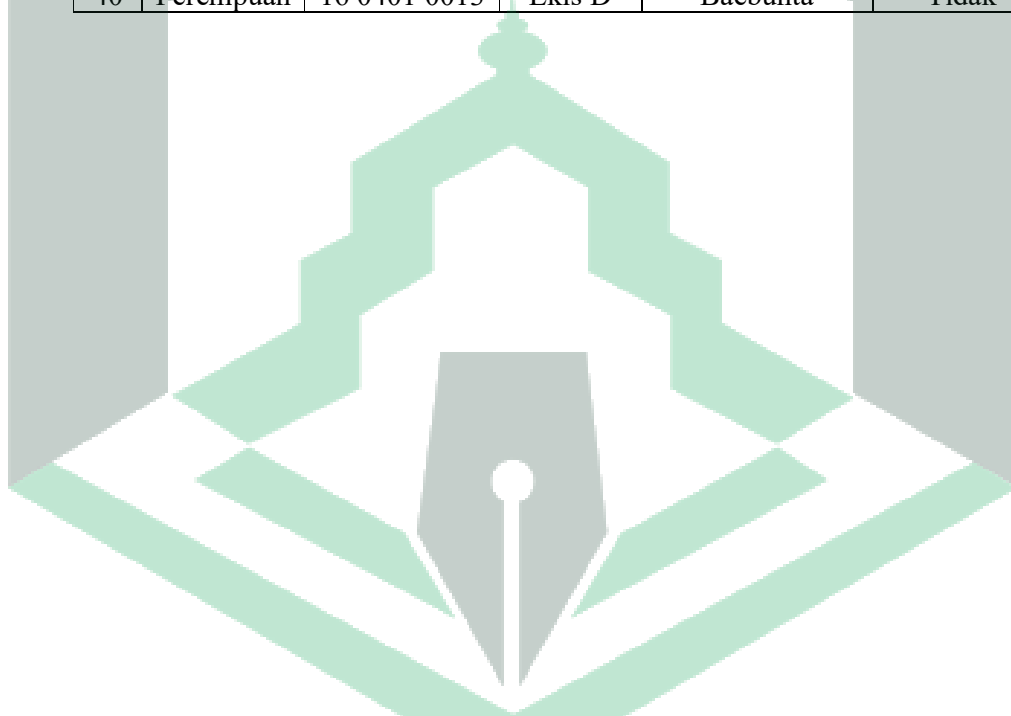
The screenshot shows a Google Form titled "Kuisiner Pengaruh Kerja Paruh" with a pink border. The form is titled "II. Identitas Responden". The first question is "Nama (Lengkap)" with 40 responses. A list of names is displayed in a scrollable box:

Nama (Lengkap)
Muldia
Nurfadilah
Yusgianto
Indri arzhya
Awal salim
Jumriani
Hasrah
Mona Pratiwi
Nurfaidah darwis

Lampiran 6
Data Responden

No	Jenis Kelamin	NIM	Kelas	Alamat	Status Mahasiswa	Pekerjaan Orang Tua	Pendapatan Orang Tua
1	Perempuan	16 0401 0061	Ekis C	Balandai	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
2	Perempuan	16 0401 0215	Ekis C	Balandai	Tidak	PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
3	Perempuan	16 0401 0070	Ekis C	Balandai	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
4	Perempuan	16 0401 0067	Ekis C	Sangking	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
5	Perempuan	16 0401 0069	Ekis C	Baliase	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
6	Laki-Laki	16 0401 0211	Ekis C	Balandai	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
7	Laki-Laki	16 0401 0003	Ekis A	Balandai	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
8	Perempuan	16 0401 0115	Ekis D	Balandai	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
9	Perempuan	16 0401 0241	Ekis A	Balandai	Beasiswa	Non PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
10	Perempuan	16 0401 0036	Ekis A	Balandai	Tidak	Non PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
11	Perempuan	16 0401 0085	Ekis A	Bua	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
12	Perempuan	16 0401 0046	Ekis A	Balandai	Tidak	Non PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
13	Laki-Laki	16 0401 0224	Ekis C	Balandai	Tidak	Non PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
14	Laki-Laki	16 0401 0002	Ekis A	Rampoang	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
15	Perempuan	16 0401 0028	Ekis A	Masamba	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
16	Perempuan	16 0401 0216	Ekis C	Pongsimpin	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
17	Perempuan	16 0401 0243	Ekis C	Tomangambari	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
18	Perempuan	16 0401 0009	Ekis C	Balandai	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
19	Perempuan	16 0401 0136	Ekis E	Lamasi	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
20	Perempuan	16 0401 0071	Ekis C	Masamba	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
21	Perempuan	16 0401 0063	Ekis C	Pongsimpin	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
22	Laki-Laki	16 0401 0222	Ekis C	Angkona	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan

23	Laki-Laki	16 0401 0060	Ekis B	Ratulangi	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
24	Laki-Laki	16 0401 0051	Ekis B	Pongsimpin	Tidak	PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
25	Perempuan	16 0401 3264	Ekis A	Pajalesang	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
26	Perempuan	16 0401 0097	Ekis B	Lamasi	Tidak	Non PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
27	Laki-Laki	16 0401 0062	Ekis C	Tomoni	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
28	Perempuan	16 0401 0068	Ekis C	Rampoang	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
29	Perempuan	16 0401 0253	Ekis C	Lamasi Pantai	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
30	Perempuan	16 0401 0178	Ekis F	Rampoang	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
31	Laki-Laki	16 0401 0250	Ekis F	Rampoang	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
32	Perempuan	16 0401 0208	Ekis B	Rampoang	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
33	Laki-Laki	16 0401 0076	Ekis A	Ratulangi	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
34	Perempuan	16 0401 0077	Ekis C	Rampoang	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
35	Perempuan	16 0401 0066	Ekis C	Malangke Barat	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
36	Laki-Laki	16 0401 0084	Ekis C	Burau	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
37	Laki-Laki	16 0401 0113	Ekis C	Balandai	Tidak	PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
38	Perempuan	16 0401 0101	Ekis B	Pongtiku	Tidak	Non PNS	> Rp. 5.000.000/Bulan
39	Perempuan	16 0401 0089	Ekis D	Lauwo	Beasiswa	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan
40	Perempuan	16 0401 0013	Ekis D	Baebunta	Tidak	Non PNS	< Rp. 5.000.000/Bulan



Lampiran 7

Deskripsi Jawaban Responden (X)

No.	Pernyataan								
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9
1	4	4	4	2	4	4	4	4	2
2	5	5	5	4	4	3	4	4	1
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	4	5	5	3	4	3	1
6	4	4	4	4	4	2	4	5	2
7	3	3	4	2	3	3	4	2	3
8	5	4	4	5	3	3	2	4	5
9	2	4	2	2	3	3	3	2	1
10	4	3	3	3	3	4	3	3	3
11	4	4	4	5	3	3	4	3	3
12	4	4	4	5	4	4	4	4	2
13	3	4	5	5	4	4	5	5	5
14	5	5	5	5	2	2	5	5	1
15	5	5	5	4	4	5	4	4	4
16	3	4	4	4	4	2	4	4	2
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2
18	4	4	5	3	4	4	4	5	2
19	4	4	4	4	3	5	4	3	3
20	5	4	4	2	4	5	4	4	2
21	5	4	4	3	4	4	4	4	2
22	5	4	5	4	4	4	4	4	4
23	5	1	4	5	3	4	4	2	5
24	3	4	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	3	4	5	3	2	3	3	3
27	5	4	3	5	4	4	5	5	5
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	5	3	4	3	4	3	4	4	2
30	5	4	5	3	4	4	4	4	2
31	5	4	4	4	5	5	4	4	4
32	4	4	4	3	4	4	4	4	2
33	4	5	4	5	4	4	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	1
35	5	5	5	5	4	5	4	5	5
36	3	5	4	5	5	5	5	4	5
37	5	4	4	5	4	3	4	4	2
38	4	4	5	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	4	4
40	5	5	5	5	5	4	4	5	4

Deskripsi Jawaban Responden (Y)

No.	IPK	Pernyataan																				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21
1	3,22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4
2	3,21	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
3	3,73	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3
5	3,63	3	3	2	2	3	2	3	3	5	3	4	5	4	3	3	2	4	3	4	4	2
6	3,47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
7	3,60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
8	3,55	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5
9	3,45	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3
10	3,24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	3,59	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4
12	3,44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3,20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4
14	3,43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	3,24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
16	3,40	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	5	4	3	3	4	3	4	3
17	3,69	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
18	3,56	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4
19	3,47	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
20	3,49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
21	3,35	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
22	2,98	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
23	3,25	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	2,50	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5



25	3,38	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5
26	3,70	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
27	3,76	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
28	3,82	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
29	3,37	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4
30	3,20	5	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4
31	3,76	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
32	3,22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
33	3,85	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
34	3,63	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3,50	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
36	3,45	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
37	3,25	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
38	3,21	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
39	3,36	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
40	3,23	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	2	5	5	3	5



Lampiran 8
Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo"

Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Ainun Agni

NIM : 16 0401 0223

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Takdir, SH., M.H.

Tanggal:

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

Tanggal:

Lampiran 9
Nota Dinas Pembimbing

Dr. Takdir, SH., M.H.
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

NOTA DINAS PEMBIMBING

LAMP :
Hal : Skripsi an. Muh. Ainun Agni
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Ainun Agni

NIM : 16 0401 0223

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Takdir, SH., M.H.
Tanggal:

Pembimbing II



Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Tanggal:

Lampiran 10
Persetujuan Penguji

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo".

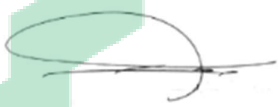
Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Ainun Agni
NIM : 16 0401 0223
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

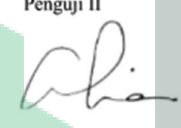
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji I



Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Tanggal:

Penguji II



Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Tanggal:

Lampiran 11
Nota Dinas Penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Dr. Takdir, SH., M.H.
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Muh. Ainun Agni
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Ainun Agni
NIM : 16 0401 0223
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji I
2. Alia Lestari, S.Si., M.Si.
Penguji II
3. Dr. Takdir, SH., M.H
Pembimbing I
4. Nür Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Pembimbing II

()
Tanggal:

()
Tanggal:

()
Tanggal:

()
Tanggal:

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 720/IP/DPMPSTP/IX/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penegasan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MUH. AINUN AGNI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Bolong Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0401 0223

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KERJA PARUH WAKTU TERHADAP TINGKAT PRESTASI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Lamanya Penelitian : 07 September 2020 s.d. 06 Desember 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 08 September 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE. M.AP

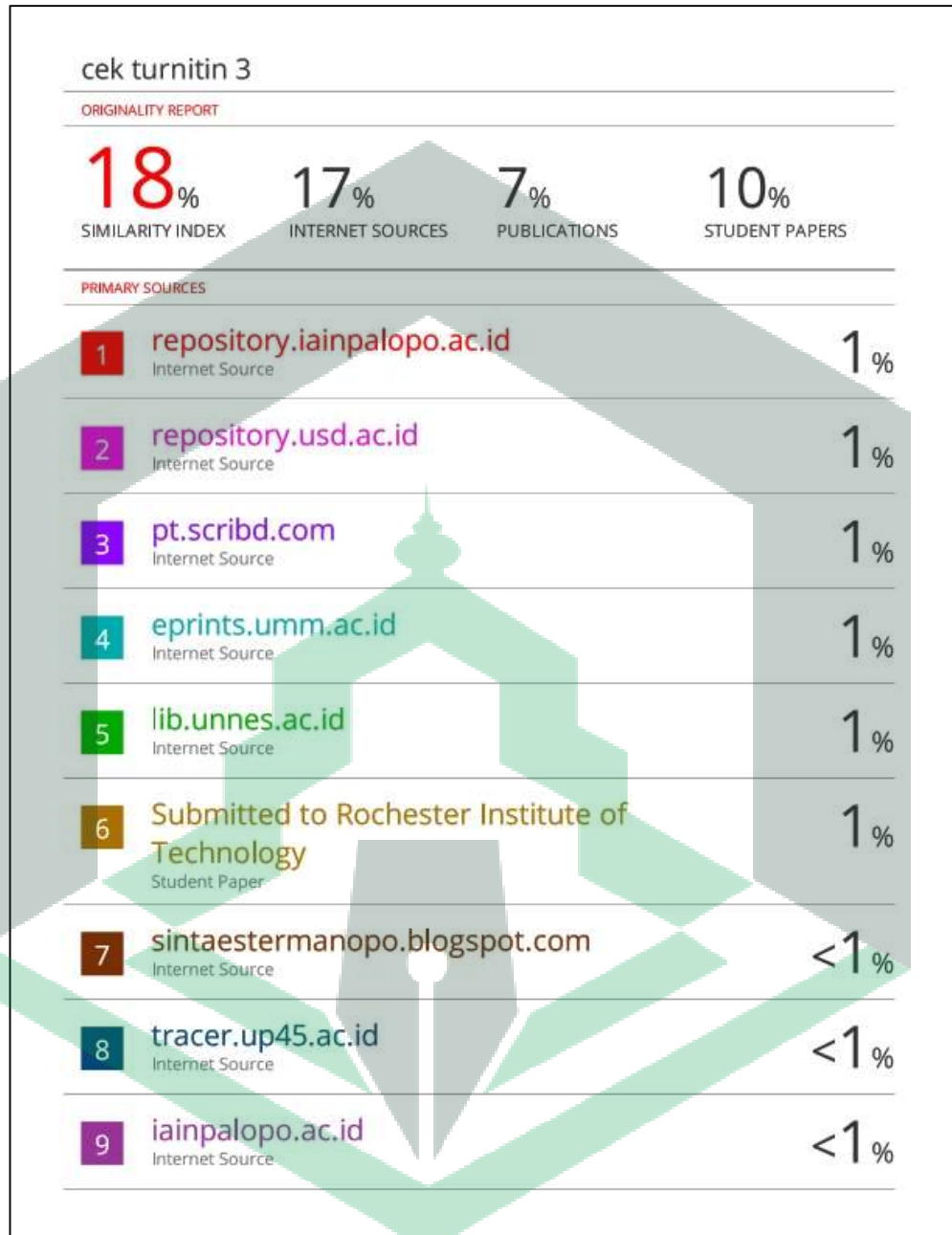
Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Lampiran

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Danlin 1402 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 13
Turnitin Verifikasi



RIWAYAT HIDUP



Muh. Ainun Agni, adalah nama yang dinisbahkan kepada penulis yang lahir di Desa Bolong pada tanggal 11 Desember 1997. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara

dan merupakan buah hati pasangan **Drs. Agus** dan **Hasni Umar**.

Menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di SDN 235 Bolong Kab. Luwu dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Lamasi Kab. Luwu dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Palopo dan mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person Penulis: muh_ainun_agni_mhs@iainpalopo.ac.id

Ssatu930@gmail.com